

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN BUDAYA
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA
BISNIS UMKM DI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Serjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh:

Eka Handayani

21 0402 0011

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN BUDAYA
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA
BISNIS UMKM DI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh:

Eka Handayani

21 0402 0011

Dosen Pembimbing:

Dr. Fasiha , M.El.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Handayani
NIM : 21 0402 0011
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab peneliti.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 20 April 2025
Yang membuat pernyataan



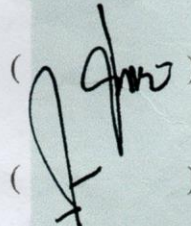
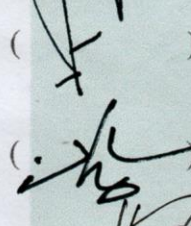
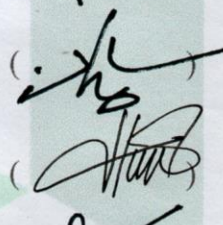
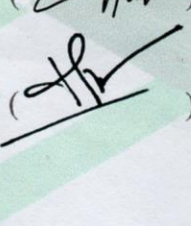
Eka Handayani
NIM. 21 0402 0011

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan dan Budaya Kewirausahaan terhadap Kinerja Bisnis UMKM di Kota Palopo yang ditulis Eka Handayani Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2104020011, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 23 Juni 2025 Miladiyah bertepatan dengan 27 Dzulhijjah 1446 Hijriah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 2 Juli 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Ilham, S.Ag., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Zainuddin S. S.E., M.Ak. | Penguji I | () |
| 4. Umar, S.E., M.SE. | Penguji II | () |
| 5. Dr. Fasiha, M.E.I., M.E.I. | Pembimbing | () |

Mengetahui

a.n Rector IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 198201242009011006

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
NIP 198912072019031005

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh tingkat Literasi Keuangan Dan Budaya Kewirausahaan Terhadap Kinerja Bisnis UMKM Di Kota Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Perbankan Syariah pada Universitas Islam Negeri Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada orang tuaku tercinta Ayahanda Syafaruddin dan Ibunda Bunga Lia yang senantiasa memanjatkan doa untuk keselamatan dan kesuksesan dunia dan akhirat untuk putrinya, memberi cinta, kasih sayang serta dukungan dengan keadaan apapun selama ini. Terima kasih juga untuk saudaraku dan juga teman-teman serta keluarga besar peneliti, yang

selama ini telah membantu dan mendoakan. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda serta melimpahkan rahmatnya kepada mereka, Aamiin. Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yaitu:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor UIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Anita Marwing, S.HI., M.HI selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo, Ilham, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Alia Lestari, S.Si., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Edi Indra Setiawan, SE., M.M. Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah. Umar, S.E., M.S.E. selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah. beserta para staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dosen Pembimbing, Ibu Dr. Fasiha, M.El. yang telah memberikan masukan dan arahan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
5. Dewan Penguji, Penguji I Bapak Zainuddin, S, S.E., M.Ak., dan Penguji II Bapak Umar, S.E., M.SE .
6. Bapak/Ibu Dosen dan staf UIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu, khususnya dalam bidang Pendidikan agama Islam.

7. Teristimewa kepada kakak perempuan penulis yaitu Rista Juniati, S.Kep, Rasmi Febrianti, S.Kom, Hikma Yanti, S.Pi, dan adik saya satu-satunya yaitu Faizah Alya Azizah, Terima kasih atas semua arahan dan dukungan serta doa doa yang diberikan selama ini, semoga kedepannya kita akan selalu membuat orang tua kita tersenyum bahagia sepanjang waktu.
8. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Palopo angkatan 2021 (khususnya kelas A), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teruntuk seseorang yang sekarang bersama Penulis terima kasih telah kebersamaian, terima kasih karena sudah berkontribusi banyak dan senantiasa sabar menghadapi sikap penulis selama proses penyusunan skripsi. Terima kasih karena sudah menjadi tempat ternyaman untuk penulis berkeluh kesah, terima kasih karena sudah mau di repotkan selama pengerjaan skripsi ini, dan terima kasih telah menjadi bagian yang sangat besar dari perjalanan penulis hingga saat ini.
10. Kepada semua sahabat Posko KKN Reguler UIN Palopo Angkatan XLVI Desa Alam Buana, Kec Tomoni Timur, Kabupaten Luwu Timur yang telah banyak memberi dukungan, motivasi, dan inspirasi dalam penyusunan skripsi ini.
11. Teruntuk sahabat penulis Hardayani, Nadiyah Dzafitri Fuad, Nuraeni .N, Sulastri dan Eka Pratiwi yang senantiasa selalu menyemangati, menghibur, dan mendukung penulis, terima kasih telah menjadi pendengar yang baik dan setia disaat penulis ingin berbagi keluhan kesah. Tetap jadi sahabat yang baik sampai kapanpun itu.

12. Dan untuk diri sendiri, Eka Handayani terima kasih atas kesabaran, kerja keras, dan semangat yang tidak pernah padam dalam menghadapi berbagai tantangan yang muncul selama proses penyusunan skripsi ini. Tidak jarang penulis merasa lelah dan ragu, namun dengan tekad yang kuat, penulis mampu menghadapinya dan tetap melanjutkan perjalanan ini. Terima kasih selalu percaya bahwa segala niat baik dan harapan akan selalu diberi kemudahan. Skripsi ini merupakan bukti dari perjalanan panjang dan usaha yang penulis lakukan. Semoga penulis dapat terus belajar dan berkembang untuk meraih tujuan-tujuan yang lebih besar di masa depan. Kuat-kuat diriku semoga tetap rendah hati, ini baru awal dari perjalanan panjang kehidupan tetap semangat kamu pasti bisa.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan yang jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun masih dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang memerlukan dan bernilai ibadah di sisi-Nya. Aamiin.

Palopo, 20 April 2025

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَئِ	<i>fathah dan yā’</i>	Ai	a dan i
أَوْ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَؤُلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ى 	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	A	a dan garis di atas
ي	<i>Kasrah</i> dan <i>yā'</i>	I	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	U	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā'marbūtah*

Transliterasi untuk *tā'marbūtah* ada dua, yaitu: *tā'marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍamma*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā'marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau kata yang berakhir dengan *tā'marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'marbūtah* itu transliterasinya dengan ha (ha).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭ fāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقِّ : *al-ḥaqq*

نُعَمَّ : *nu'ima*

عَدُوَّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ي* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahulukan oleh huruf *kasrah* (يسى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (*al-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادِ : *al-bilādu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوعُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang transliterasinya adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya, kata al-Qur’an (dari *al-Qur’ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba’in al-Nawāwī

Risālah fī Ri’āyah al-Maṣlahah

9. *Lafẓ al-Jalālah (الله)*

Kata “Allah” yang didahului pertikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ دِيْنُ اللّٰهِ *billāh dīnullāh*

Adapun *tā’ marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi 'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihi al-Qur'ān

Naẓīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlahah fī al-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai anak kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaī, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah:



SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
SWT	= Subhanahu wa ta'ala
QS.	= Al-Qur'an Surah
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
HR	= Hadis Riwayat
IAIN	= Institut Agama Islam Negeri
BPS	= Badan Pusat Statistik
OJK	= Otoritas Jasa Keuangan
UMKM	= Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
SPSS	= <i>Statistical Package for the Social Scienses</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	7
B. Landasan Teori	12
C. Kerangka Berpikir.....	19
D. Hipotesis.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
C. Definisi Operasional Variabel	22
D. Populasi dan Sampel	24
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Instrumen Penelitian.....	26
G. Teknik Analisis Data	27

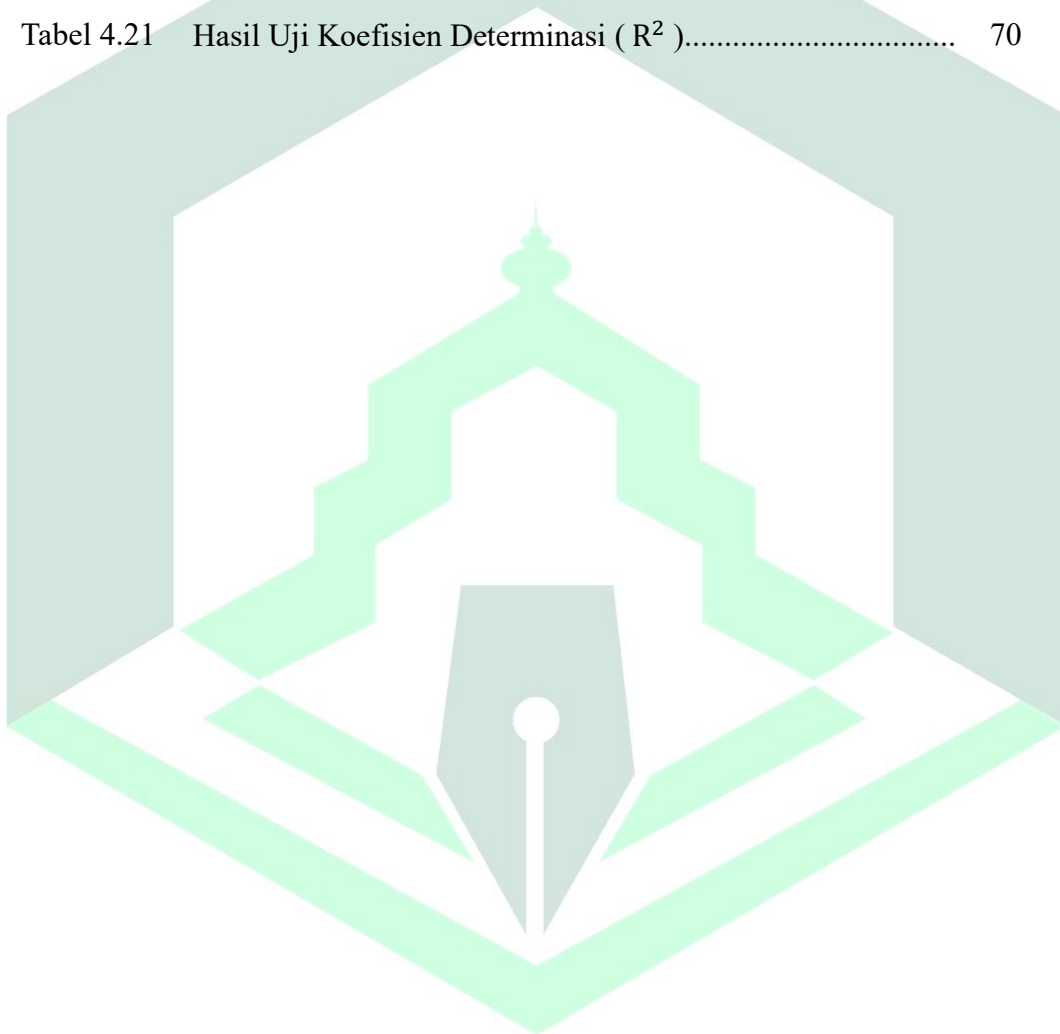
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Data.....	33
B. Pembahasan.....	50
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah UMKM Kota Palopo Tahun 2016-2024.....	4
Tabel 3.1	Definisi Operasional variabel.....	24
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	53
Tabel 4.2	Karakteristik responden berdasarkan usia.....	53
Tabel 4.3	Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir....	54
Tabel 4.4	Karakteristik responden berdasarkan status perkawinan.....	55
Tabel 4.5	Karakteristik responden berdasarkan jumlah tanggungan dalam keluarga.....	55
Tabel 4.6	Karakteristik responden berdasarkan jenis usaha yang dijalankan.....	56
Tabel 4.7	Karakteristik responden berdasarkan lama usaha berjalan....	57
Tabel 4.8	Karakteristik responden berdasarkan skala usaha.....	58
Tabel 4.9	Karakteristik responden berdasarkan sumber modal usaha...	58
Tabel 4.10	Karakteristik responden berdasarkan jumlah karyawan yang dimiliki.....	59
Tabel 4.11	Karakteristik responden berdasarkan metode penjualan yang digunakan.....	60
Tabel 4.12	Karakteristik responden berdasarkan rata-rata omzet perbulan.....	60
Tabel 4.13	Hasil Uji Validitas.....	61
Tabel 4.14	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	65

Tabel 4. 15	Hasil Uji Normalitas.....	65
Tabel 4.16	Hasil Uji Multikolonieritas.....	66
Tabel 4. 17	Hasil uji Glesjer.....	66
Tabel 4.18	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	67
Tabel 4.19	Hasil Uji Parsial (uji t).....	68
Tabel 4.20	Hasil Uji Simultan (uji F).....	69
Tabel 4.21	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	70



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir Penelitian.....	21
------------	--------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Lampiran 2. Tabulasi Data

Lampiran 3. Hasil Pengolahan Data SPSS

Lampiran 4. Riwayat Hidup



ABSTRAK

Eka Handayani, 2025. *“Pengaruh Keuangan Dan Budaya Kewirausahaan Terhadap Kinerja Bisnis UMKM Kota Palopo”*. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Dr. Fasiha , S.E.I, M.E.I.

Penelitian ini membahas tentang tentang pengaruh literasi keuangan dan budaya kewirausahaan terhadap kinerja bisnis UMKM di Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh secara parsial literasi keuangan dan budaya kewirausahaan terhadap kinerja bisnis UMKM di Kota Palopo, dan untuk mengetahui secara simultan literasi keuangan dan budaya kewirausahaan terhadap kinerja bisnis UMKM di Kota Palopo. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan Regresi Linier Berganda.

Sampel terdiri dari 100 pelaku UMKM yang dipilih menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, dan regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: variabel literasi keuangan dan budaya kewirausahaan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM Kota Palopo. Serta secara simultan variabel literasi keuangan dan budaya kewirausahaan secara bersamaan berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM di Kota Palopo.

Kata Kunci: Literasi keuangan, budaya kewirausahaan, kinerja bisnis.

ABSTRACT

Eka Handayani, 2025. *“The Influence of Financial Literacy and Entrepreneurial Culture on the Business Performance of MSMEs in Palopo City.” Undergraduate Thesis, Sharia Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, State Islamic Institute of Palopo. Supervised by Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I.*

This study discusses the influence of financial literacy and entrepreneurial culture on the business performance of MSMEs in Palopo City. The research aims to determine the partial effects of financial literacy and entrepreneurial culture on MSME business performance in Palopo City, as well as to assess their simultaneous impact. A quantitative research approach is employed, utilizing multiple linear regression analysis.

The sample consists of 100 MSME actors selected through accidental sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using validity tests, reliability tests, classical assumption tests, and multiple linear regression analysis.

The results indicate that both financial literacy and entrepreneurial culture have a positive and significant partial effect on the business performance of MSMEs in Palopo City. Furthermore, these variables also have a simultaneous and significant influence on MSME business performance in the city.

Keywords: *Financial literacy, entrepreneurial culture, business performance.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi di Indonesia salah satunya melalui suatu usaha atau bisnis. Sebuah usaha merupakan aktivitas yang dilakukan baik individu ataupun kelompok yang dapat menghasilkan keuntungan dengan menjual barang atau jasa untuk memuaskan kebutuhan masyarakat melalui proses produksi, distribusi dan konsumsi. Setiap usaha yang didirikan dan dikembangkan mempunyai tujuan pokok untuk terus memajukan usahanya melalui pemaksimalan pendapatan atau perolehan laba. Karena, tujuan utama suatu usaha adalah untuk memperoleh laba sebanyak-banyaknya. Sisi lain, usaha guna menggapai perolehan hasil sebanyak mungkin tentu melekat dengan persoalan retail, pengembangan retail, dan penetapan beban jual satuan.¹

Seiring percepatan perkembangan zaman, kemajuan di bidang ekonomi semakin tinggi, dan persaingan yang semakin ketat, membuat dunia usaha saat ini perlu mengambil langkah-langkah yang sangat strategis untuk bersaing, terutama pada UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Kontribusi UMKM terhadap pembangunan pekonomian di Indonesia tidak bisa diragukan lagi. Sampai saat ini UMKM berkontribusi menciptakan lapangan kerja dan adanya peningkatan taraf

¹ Teori Akuntansi (Jakarta: Kencana Prenada Media Group) Hery, *Teori Akuntans*.

hidup masyarakat sekaligus bagian fundamental untuk meningkatkan angka pertumbuhan ekonomi guna mewujudkan stabilitas nasional.²

Pentingnya upaya untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan adalah dengan meningkatkan literasi keuangan. Literasi keuangan semakin diakui sebagai salah satu keterampilan hidup individu yang penting di sebagian besar dalam perekonomian. Literasi keuangan dalam hal pengelolaan juga diakui sebagai salah satu faktor yang memberikan kontribusi terhadap keputusan pada sektor keuangan UMKM yang minim informasi sehingga menimbulkan dampak negatif dimana pelaku UMKM sangat dituntut untuk memahami akan literasi keuangan dalam mengelola keuangannya.³

Selain literasi keuangan, pengetahuan kewirausahaan juga dapat mempengaruhi minat berwirausaha.⁴ Budaya kewirausahaan merupakan cara dan norma yang dianut oleh suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya, termasuk pengelolaan sumber daya manusia, teknologi, keuangan, dan komunikasi. Upaya pengembangan budaya kewirausahaan penting dilakukan, terutama pada jenjang pendidikan tinggi, di mana tidak hanya memungkinkan terjadinya perubahan pola pikir dari pencari kerja menjadi pencipta lapangan kerja, tetapi juga

² H. Suryandani, W., & Muniroh, (2020) *Literasi Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UMKM Batik Tulis Lasem. Fokus Ekonomi, Vol. 15 No.1.*

³ Yuyun Yuniati Yuningsih, Galih Raspati, and Andi Riyanto, (2022) 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku UMKM', *Mirai Management*, 7.2, pp. 531–40.

⁴ Helvyn Angelika dan Sumaryanto Sumaryanto, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Sikap Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi di Kota Yogyakarta," *Journal of Regional Economics and Development* 1, no. 4 (2024): 1–14.

meningkatkan kualitas pelaku ekonomi Indonesia yang mengutamakan kreativitas dan inovasi.⁵

Namun masih banyak permasalahan yang terjadi pada pelaku UMKM di Indonesia yang sangat mempengaruhi pemikiran dan tindakan mereka dalam mengelola usahanya, sehingga tidak sedikit mengalami kesulitan dalam menerapkan pengelolaan keuangan dengan baik.⁶

Kinerja UMKM dianggap menjadi salah satu tolak ukur dalam pencapaian tujuan usaha. Namun kinerja UMKM di Indonesia masih jauh tertinggal dibandingkan negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura. Umumnya, ada hambatan bagi UMKM dalam berkembang akibat ketidaktuntasan penyelesaian persoalan konvensional, misalnya persoalan kompetensi SDM, kepemilikan, pembiayaan, pemasaran dan lainnya terkait usaha yang membuat kesulitan dalam persaingan dengan perusahaan besar. Berbagai upaya maksimal dibutuhkan dalam peningkatan kinerja dan keberlangsungan UMKM. Salah satu caranya ialah memperluas pengetahuan mengelola keuangan pelaku UMKM.⁷

Potensi Kota Palopo sangat memungkinkan adanya UMKM, kondisi kota yang kondusif dan jiwa wirausaha yang tinggi, serta adanya beberapa perguruan tinggi negeri dan swasta, SMA/SMK yang menjadi unsur kerjasama dapat menghasilkan sinergi yang inovatif dan efektif guna mencapai tujuan yang

⁵ Fasiha Fasiha, Erwin Erwin, dan Uci Musdalifah, "The Role of Entrepreneurial Culture in Improving the Performance of Micro, Small and Medium Enterprises in Yogyakarta," *Hasanuddin Economics and Business Review* 7, no. 3 (2024): 103, doi:10.26487/hebr.v7i3.5172.

⁶ Bustommy, M. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Pasuruan)*. (Doctoral Dissertation) Universitas Muhammadiyah Malang.

⁷ Putri, W. E. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Medan Marelan*. *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, Volume 8, Nomor 1.

diharapkan. Adapun data dinas koperasi dan UMKM Kota Palopo dari tahun 2016-2024 dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.1. Jumlah UMKM Kota Palopo Tahun 2016-2024

NO	TAHUN	JUMLAH UMKM
1	2016	6.371
2	2017	6.620
3	2018	6.744
4	2019	6.853
5	2020	11.022
6	2021	12.504
7	2022	14.048
8	2023	14.804
9	2024	15.759

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palopo

Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palopo, jumlah UMKM di Kota Palopo mengalami peningkatan dari tahun 2016 ke tahun 2019, kecuali tahun 2020 dan 2021 yang mengalami sedikit penurunan akibat pandemi global Covid-19. pandemi dan melanda berbagai sektor termasuk UMKM di Kota Palopo berdasarkan hal tersebut di atas, dimana tahun 2016 sebanyak 6.371 UMKM, tahun 2017 terjadi peningkatan jumlah 6.620 unit, tahun 2018 sebanyak 6.744 unit dan tahun 2019 sebanyak 6.853 unit dan pada tahun 2020 pada masa pandemi Covid-19 sehingga total menjadi 11.022 unit, dan pada tahun 2021 meningkat menjadi

12.504 unit.⁸ Jumlah UMKM di Kota Palopo pada tahun 2022 adalah 14.048, di tahun 2023 sebanyak 14.804, dan pada tahun 2024 mencapai 15.759. Data ini diolah oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palopo.⁹

Peningkatan jumlah UMKM dari tahun ke tahun menunjukkan perekonomian di kota ini berkembang ke arah yang positif. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik mengangkat **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Budaya Kewirausahaan Terhadap Kinerja Bisnis UMKM di Kota Palopo”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah penelitian diatas, penulis merumuskan sebuah rumusan masalah yaitu:

1. Apakah literasi keuangan dan budaya kewirausahaan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja bisnis UMKM di Kota Palopo?
2. Apakah literasi keuangan dan budaya kewirausahaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja bisnis UMKM di Kota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan dan batasan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial literasi keuangan dan budaya kewirausahaan terhadap kinerja bisnis UMKM di Kota Palopo.

⁸ Muh.Ruslan Abdullah, Fasiha, Abd. Kadir Arno 'Reincarnation of MSMEs after the Government's Policy on Economic Due to the Covid-19 Pandemic in Indonesia,' *Technium Social Sciences Journal*, 27.January (2022).

⁹ <https://diskopukm.palopokota.go.id/>, (Diakses pada tanggal 3 Desember 2024).

2. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan literasi keuangan dan budaya kewirausahaan terhadap kinerja bisnis UMKM di Kota Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi teoritis dalam pengembangan pengetahuan tentang literasi keuangan dan budaya dalam melakukan wirausaha UMKM di Kota Palopo.
2. Manfaat Praktis
 - a) Bagi Peneliti, sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
 - b) Bagi Pengusaha, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih dan memberi manfaat dalam mengembangkan bisnis UMKM dengan memahami pentingnya literasi keuangan dalam melakukan bisnis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang relevan digunakan penulis sebagai sumber untuk mendukung penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Jety Deisye Lempas, dkk (2023) dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMK di Kelurahan Tataaran 1". Metode penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan hipotesis diterima atau dengan kata lain variabel literasi keuangan dan perilaku kewirausahaan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja umkm.¹⁰

Adapun persamaan pada penelitian ini adalah membahas tentang literasi keuangan terhadap kinerja UMKM, sedangkan perbedaan terletak pada, penelitian terdahulu melakukan penelitian dengan indikator perilaku kewirausahaan, sedangkan peneliti saat ini melakukan penelitian dengan menganalisis budaya kewirausahaan terhadap kinerja bisnis UMKM.

2. Tasya Virgia, dkk (2023) dengan judul " Pengaruh Literasi Keuangan Dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja UMKM". Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, Penelitian

¹⁰ Jety Deisye Lempas et al., "Pengaruh literasi keuangan dan perilaku kewirausahaan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Tataaran 1," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5, no. 1 (2023): 5951–58.

menggunakan teknik non probability sampling dan perhitungan sampel menggunakan rumus slovin. Hasil penelitian menunjukan bahwa literasi



keuangan berpengaruh positif sedangkan orientasi berpengaruh negatif terhadap kinerja UMKM. Sesuai dengan rumusan hipotesis maka diambil kesimpulan bahwa literasi keuangan dan orientasi pasar berpengaruh terhadap kinerja UMKM.¹¹

Adapun persamaan dari penelitian ini adalah membahas tentang literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Sedangkan perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada salah satu indikatornya.

3. Linda Hetri Suriyanti, dkk (2023) dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan, Sumber Daya Manusia, Dan Modal Usaha Terhadap Kinerja. UMKM. Metode Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yang menjabarkan pada pengujian teori-teori dengan pengukuran variabel-variabel penelitian ialah angka dan uji analisis data dengan menggunakan spss 26. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh literasi keuangan, sumber daya manusia dan modal usaha terhadap kinerja UMKM, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru. Karena dengan pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh pemilik UMKM akan mampu meningkatkan kinerja UMKM. (2) Sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru. Hal ini dikarenakan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan moral yang tinggi akan meningkatkan kinerja

¹¹ Tasya Virgia dan Elsa Meirina, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja UMKM," *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi* 4, no. 2 (2023): 179–91, doi:10.35957/prima.v4i2.4786.

UMKM. (3) Modal usaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru. Hal ini dikarenakan dengan adanya modal usaha yang tinggi maka akan meningkatkan kinerja UMKM. (4) Literasi keuangan, sumber daya manusia dan modal usaha berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru. Karena adanya literasi keuangan, sumber daya manusia dan modal usaha dapat mempermudah pelaksanaan operasional untuk meningkatkan kinerja UMKM.¹²

Adapun persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada indikator literasi keuangan dan kinerja UMKM. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada jumlah indikator dan lokasi penelitiannya.

4. Deni Septiawan, dkk (2024) dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Bangkalan". Penelitian ini menggunakan jenis metodologi kuantitatif. Temuan penelitian menunjukkan kurangnya korelasi antara literasi keuangan dengan keberhasilan usaha UMKM. Derajat inklusi keuangan berpengaruh langsung terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Sikap keuangan UMKM mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja bisnisnya. Jadi

¹² Linda Hetri Suriyanti, Poppy Khairatul Nissa, dan Wira Ramashar, "Pengaruh Literasi Keuangan, Sumber Daya Manusia Dan Modal Usaha Terhadap Kinerja Umkm," *Kurs : Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis* 8, no. 2 (2023), doi:10.35145/kurs.v8i2.3998.

penelitian ini menyatakan bahwa sikap keuangan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kinerja UMKM.¹³

Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah membahas tentang literasi keuangan terhadap kinerja UMKM, dan teknik analisis data yang digunakan. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada jumlah indikator penelitian dan lokasi penelitian.

5. Putri Ardhia Regita Ingkiriwang, dkk (2025) dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Manado". Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data diolah menggunakan Teknik analisis regresi linier berganda dan berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM yang ada di Kota Manado.¹⁴

Adapun persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada indikator yang membahas Literasi Keuangan dan menggunakan sampel responden yang sama. Sedangkan perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada indikator yang membahas Inklusi Keuangan.

¹³ Deni Septiawan dan Bambang Haryadi, "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Bangkalan," *Jurnal Riset Terapan Akuntansi* 8, no. 1 (2024): 54–66.

¹⁴ P A R Ingkiriwang et al., "The Influence Of Financial Literacy And Financial Inclusion On Financial Jurnal EMBA Vol . 13 , No . 1 Januari 2025 , Hal . 241-251" 13, no. 1 (2025): 241–51.

B. Landasan Teori

1. Literasi Keuangan

a. Teori Literasi Keuangan

Literasi keuangan merujuk pada pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman individu dalam mengelola keuangan pribadi mereka dengan efektif. Teori literasi keuangan mencoba menjelaskan bagaimana individu memperoleh pengetahuan dan keterampilan keuangan serta bagaimana hal tersebut mempengaruhi perilaku keuangan mereka.¹⁵

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan berbagai keterampilan keuangan, termasuk pengelolaan pribadi, penganggaran, dan investasi. Literasi keuangan memungkinkan individu untuk membuat keputusan keuangan yang efektif dan mencapai kesejahteraan finansial. Menurut Hung, Parker, dan Yoong (2009), literasi keuangan adalah kemampuan untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif sepanjang hidup.¹⁶

Dari beberapa teori dan definisi literasi keuangan diatas, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami dan mengelola keuangan pribadi secara efektif, termasuk penganggaran, pengelolaan utang, dan investasi. Hal ini memungkinkan individu untuk membuat keputusan keuangan yang bijak dan mencapai kesejahteraan finansial.

¹⁵ Edisah Putra Nainggolan, "Peran Mediasi Inklusi Keuangan pada Literasi Keuangan dan Kinerja UMKM di Kabupaten Deli Serdang," *Balance : Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 2, no. 1 (2023): 10–21, doi:10.59086/jam.v2i1.267.

¹⁶ dkk Rida Prihatni, *Analisis literasi keuangan dan inklusi keuangan di indonesia: strategi untuk meningkatkan kesejahteraan finansial masyarakat*, 2024.

b. Indikator Literasi Keuangan

Adapun indikator literasi keuangan, meliputi:

- 1) Pengetahuan keuangan merupakan komponen dari literasi keuangan yang membantu individu dalam membandingkan produk dan jasa keuangan serta membuat keputusan keuangan yang tepat dan terinformasi dengan baik.
- 2) Keterampilan Keuangan merupakan kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi dengan efektif, termasuk membuat anggaran, menabung, berinvestasi, mengelola utang, dan merencanakan masa depan keuangan, seperti pensiun.
- 3) Sikap keuangan merupakan pandangan mengenai uang dilihat dari aspek psikologis yang ditunjukkan dengan kemampuan mengontrol keuangan, pembuatan rencana keuangan, membuat anggaran, serta tindakan dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat. Untuk mencapai sikap keuangan yang baik terdapat beberapa sikap yang harus dimiliki diantaranya: 1) Rencana Penghematan, 2) Manajemen Keuangan Pribadi, 3) Kemampuan Keuangan Masa Depan.
- 4) Perilaku manajemen keuangan (Financial management behavior) ialah kemampuan seseorang untuk mengelola dan menganggarkan keuangan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat atas kondisi. Menurut Rahmawati & Haryono (2020), financial management behavior yaitu cara seseorang mempelajari perilakunya dalam mengatur keuangan melalui kebiasaan dan perspektif intelektualnya. Menurut Yunita (2020:6) menyebutkan bahwa terdapat beberapa perilaku yang harus tercermin dalam mengelola

keuangan diantaranya, 1) Membelanjakan Uang Sesuai Kebutuhan, 2) Membayar Kewajiban Tepat Waktu, 3) Merencanakan Keuangan Demi Keperluan Dimasa Depan, 4) Menabung, dan 5) Menyisihkan uang untuk kebutuhan diri sendiri dan keluarga..¹⁷

2. Budaya Kewirausahaan

Menurut Z. Heflin Frinces, budaya kewirausahaan adalah pikiran, akal budi, perilaku, adat istiadat dari diri dan pelaku wirausaha yang menjadikan diri sebagai seorang wirausaha profesional. Yang ingin digali dan kemudian ditumbuh kembangkan dalam budaya kewirausahaan adalah kebiasaan, perilaku, karakteristik, nilai-nilai dan semangat yang dimiliki oleh para pengusaha, pelaku bisnis dan wirausaha yang telah berhasil untuk kemudian dilakukan identifikasi secara sistematis agar dapat dipahami dengan lebih sederhana dan praktis sehingga diharapkan akan lebih mudah dibudayakan dan ditanamkan dalam atau jiwa orang-orang yang berkeinginan untuk menjadi wirausaha yang profesional dan handal.¹⁸

Dalam antropologi budaya yang berhubungan dengan entrologi mempelajari tingkah laku manusia baik individu maupun kelompok dan tidak hanya kegiatan yang bisa diamati dengan mata saja, tapi juga yang ada dalam pikiran mereka.¹⁹ Sebagaimana yang dapat dilihat bahwa hampir setiap orang memiliki potensi untuk menjadi seorang wirausahawan, sehingga keragaman akan menjadi tanda

¹⁷ Maria Florensa, Andreas Rengga, dan Konstantinus Pati Sanga, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Empiris pada Mahasiswa/i Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa),” *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi* 2, no. 4 (2024): 210–34, <https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jumia>.

¹⁸ Dr. H. Saripuddin Daulay, *Pesantren Agrobisnis Entrepreneurship, Kemandirian Kaum Santri Menggapai Hidup Sejahtera*, 2024.

¹⁹ Liska Ardani Lilis Karwati, Amini Isti Qomariah, *Kewirausahaan*, 2024.

kewirausahaan dan berbagai ragam orang yang membentuk struktur kewirausahaan tersebut. Keragaman kewirausahaan tersebut seperti sekelompok orang-orang muda mulai mengambil bagian dalam sebuah bisnis.²⁰

Istilah kewirausahaan di negeri ini berasal dari istilah wiraswasta yang diambil dari terjemahan entrepreneur dimana terdiri dari kata wira-swa-sta. "Wira" yang berarti manusia tunggal, pahlawan, pendekar, teladan berbudi luhur, berjiwa besar, gagah berani serta memiliki keagungan watak. "Swa" berarti sendiri dan mandiri. "Sta" berarti tegak berdiri.

Istilah entrepreneur pertama kali dikemukakan oleh Richard Cantillon (1755) pada saat melakukan penelitian tentang IQ wirausahawan. Entrepreneur berasal dari bahasa Prancis yaitu "entreprendre" yang artinya berusaha atau mengusahakan. Dalam encyclopedia of America (1984) berarti pengusaha yang memiliki keberanian untuk mengambil risiko dengan menciptakan produksi termasuk modal, tenaga kerja, bahan baku, dan dari usaha bisnis mendapat profit.

Dari beberapa teori dan definisi budaya kewirausahaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa, Budaya kewirausahaan mencakup pikiran, perilaku, dan nilai-nilai yang dimiliki oleh wirausahawan profesional, yang dapat dikembangkan untuk membentuk karakter dan semangat kewirausahaan pada individu. Kewirausahaan juga dipengaruhi oleh keragaman manusia, di mana setiap orang memiliki potensi untuk menjadi wirausahawan. Istilah kewirausahaan berasal dari "wiraswasta," yang mengandung makna mandiri, berjiwa besar, dan berani mengambil risiko

²⁰ Suryana, *Kewirausahaan (Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses)*. Jakarta: Salemba Empat., 2003.

untuk mencapai kesuksesan bisnis. Konsep ini pertama kali diperkenalkan oleh Richard Cantillon pada abad ke-18.

Adapun indikator budaya kewirausahaan, meliputi:

- 1) Inovasi adalah kemampuan untuk menciptakan ide, produk, atau proses baru yang lebih baik daripada yang sudah ada. Dalam konteks kewirausahaan, inovasi menjadi pendorong utama yang memungkinkan suatu bisnis untuk membedakan diri dari kompetitor dan memberikan nilai tambah kepada pelanggan. Wirausahawan yang berfokus pada inovasi terus mencari cara baru untuk menyelesaikan masalah atau memenuhi kebutuhan pasar.
- 2) Proaktif, Sikap proaktif dalam kewirausahaan berarti tidak menunggu peluang datang, tetapi aktif menciptakan peluang. Wirausahawan yang proaktif mengambil langkah-langkah awal untuk memulai atau mengembangkan usaha mereka, serta siap menghadapi tantangan yang muncul. Mereka tidak hanya reaktif terhadap perubahan atau masalah, tetapi lebih fokus pada upaya untuk menciptakan perubahan positif yang dapat meningkatkan posisi mereka di pasar.
- 3) Keberanian untuk mengambil risiko adalah kualitas penting dalam kewirausahaan, karena dunia bisnis selalu penuh ketidakpastian. Wirausahawan yang berhasil cenderung memiliki kemampuan untuk mengevaluasi dan mengambil keputusan yang melibatkan risiko, baik itu risiko finansial, pasar, atau operasional, dengan kesadaran penuh akan konsekuensinya. Mereka tidak takut gagal, karena mereka tahu bahwa kegagalan adalah bagian dari proses pembelajaran dan bisa membuka peluang baru.

- 4) Orientasi terhadap peluang, wirausahawan yang memiliki orientasi terhadap peluang selalu mencari kesempatan baru untuk berkembang. Mereka memiliki kemampuan untuk melihat celah di pasar yang belum dimanfaatkan atau menemukan solusi untuk masalah yang ada. Mereka mampu memanfaatkan situasi yang ada, bahkan dalam kondisi yang penuh tantangan, dan mengubahnya menjadi peluang bisnis yang menguntungkan.
- 5) Daya tahan usaha, mengacu pada kemampuan untuk bertahan dan bangkit kembali setelah menghadapi kegagalan, kesulitan, atau rintangan. Wirausahawan yang tangguh tidak mudah menyerah meskipun menghadapi kegagalan atau kondisi yang tidak menguntungkan. Mereka melihat kegagalan sebagai pengalaman belajar dan kesempatan untuk beradaptasi serta memperbaiki diri untuk keberhasilan di masa depan.

3. Kinerja Bisnis UMKM

Kinerja bisnis menjadi sebuah pusat perhatian karena menjadi kajian penting bagi orang-orang tertentu seperti halnya owner, investor, ataupun pelanggan sebab kinerja bisnis mencerminkan reputasi dari sebuah organisasi atau badan usaha tertentu. kinerja bisnis atau *performance Business* adalah sebuah gambaran mengenai tingkat keberhasilan atas berlangsungnya sebuah program atau kebijakan dalam merealisasikan tujuan, sasaran, visi serta misi yang dicurahkan dalam sebuah rencana strategis. Berbeda halnya dengan kinerja ialah ukuran dan hasil sebuah tim atau unit organisasi dalam melaksanakan sasaran strategis yang telah ditetapkan terlebih dahulu dengan tindakan yang diharapkan.

Dari sekian banyak yang diutarakan oleh para ahli dapat diambil sebuah makna yakni meskipun terdapat perbedaan definisi tetapi tetap ada keserupaan yang inti penegasannya sama seperti halnya, ukuran, tujuan, penilaian serta keberhasilan. Dengan demikian kinerja bisnis adalah sebuah capaian hasil sebuah perusahaan atau organisasi dalam menjalankan sebuah rencana yang telah ditetapkan dalam tenggat waktu tertentu, dengan menggunakan sumber daya tersedia guna mencapai hasil yang diinginkan.²¹

Evaluasi kinerja adalah penetapan secara berkala efisiensi operasional suatu organisasi atau perusahaan dalam hal ini UMKM. Berdasarkan sasaran *standart* yang sudah dirumuskan sebelumnya. Penilaian terhadap kinerja sebuah perusahaan merupakan bagian terpenting. Penilaian tersebut dapat menjadi sebuah ukuran keberhasilan sebuah perusahaan. Penilaian tersebut juga dapat dijadikan sebuah masukan untuk perbaikan dalam meningkatkan pelayanan suatu perusahaan. Selain itu, penaksiran kinerja dapat dijalankan untuk mencegah perilaku pegawai yang bertindak tidak sebagaimana mestinya.

Adapun indikator kinerja bisnis, sebagai berikut:

- 1) Aspek keuangan, merupakan indikator utama dalam menilai kinerja bisnis, karena mencerminkan sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan pendapatan dan mengelola biaya serta laba.
- 2) Pertumbuhan usaha, mengacu pada kemampuan perusahaan untuk berkembang dalam hal volume penjualan, jumlah pelanggan, pangsa pasar, atau ekspansi

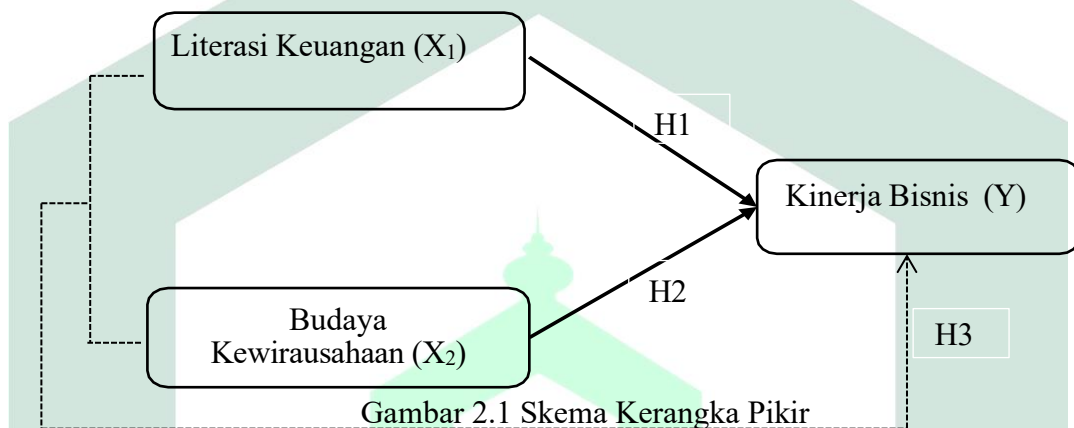
²¹ Kenneth A. Merchant, *Sistem pengendalian Manajemen*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), h. 37, n.d.

geografis. Indikator ini menunjukkan apakah perusahaan berhasil mengembangkan bisnisnya dan memperoleh peningkatan yang signifikan dari waktu ke waktu.

- 3) Kepuasan pelanggan adalah salah satu indikator kinerja yang sangat penting karena pelanggan yang puas cenderung lebih loyal, memberikan umpan balik positif, dan menjadi pelanggan tetap yang dapat meningkatkan pendapatan bisnis.
- 4) Efisiensi operasional mengukur sejauh mana perusahaan dapat mengelola sumber daya (waktu, tenaga kerja, bahan baku) untuk mencapai hasil yang optimal dengan biaya yang minimal. Ini mencakup kemampuan perusahaan untuk mengurangi pemborosan, meningkatkan produktivitas, dan mengoptimalkan proses.
- 5) Keberlanjutan usaha mengacu pada kemampuan perusahaan untuk beroperasi secara jangka panjang dengan mempertimbangkan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Ini mencakup tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), manajemen sumber daya alam, dan strategi pengelolaan risiko terkait perubahan iklim dan keberlanjutan.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah suatu dasar penelitian yang mencakup penggabungan antara teori, observasi, fakta, serta kajian pustaka yang akan dijadikan landasan dalam melakukan karya tulis ilmiah. Oleh karena itu, kerangka berpikir dibuat ketika akan memaparkan konsep-konsep penelitian.²²



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan atau pendapat sementara yang masih lemah atau kurang kebenarannya sehingga masih perlu dibuktikan atau suatu dugaan yang sifatnya masih sementara.²³ Berikut merupakan hipotesis pada penelitian:

1. H₀: Literasi keuangan tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja bisnis UMKM di Kota Palopo.
- H₁: Literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja bisnis UMKM di Kota Palopo.

²² Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, dan Ramadani Syafitri, "Kerangka berfikir penelitian kuantitatif," *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023): 160–66.

²³ Keunggulan Kompetitif et al., "Jurnal Manajemen Retail Indonesia Keunggulan Kompetitif Berkelanjutan Melalui Teknologi Ritel Cerdas Dan" 5, no. 2 (2024): 157–73.

2. H0: Budaya kewirausahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja bisnis UMKM di Kota Palopo.

H2: Budaya kewirausahaan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja bisnis UMKM di Kota Palopo.

3. H0: Literasi keuangan dan budaya kewirausahaan tidak berpengaruh secara simultan terhadap kinerja bisnis UMKM di Kota Palopo.

H3: Literasi keuangan dan budaya kewirausahaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja bisnis UMKM Di Kota Palopo.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kuantitatif. Menurut S Margono, penelitian kuantitatif adalah suatu prsoes menumbuhkan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.²⁴ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu pengaruh tingkat literasi dan budaya kewirausahaan, sedangkan variabel dependen yaitu kinerja bisnis UMKM di Kota Palopo.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan.²⁵ Lokasi pada penelitian ini bertempat di Kota Palopo. Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Maret hingga April 2025.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau menerjemahkan sebuah konsep variabel ke dalam keadaan instrumen pengukuran.²⁶

Tabel. 3.1 Definisi Operasional variabel

²⁴ M.Pd.I Rahmadi, S.Ag., *Pengantar Metodologi Penelitian, Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 2011, XLIV.

²⁵ V. Wiratna. Sujarweni, *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press., 2014.

²⁶ Kurniawan dan Puspitaning Tyas, “*Metode Penelitian Kuantitatif*,” 2016.

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
1	Literasi Keuanagan (X1)	Literasi keuangan secara sederhana dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki untuk mengerti, mengetahui dan memahami tentang bagaimana mengelola keuangan dengan baik. ²⁷	1. Pengetahuan keuangan 2. Keterampilan keuangan 3. Sikap keuangan 4. Perilaku keuangan	Likert (Sikap)
2	Budaya Kewirausahaan (X2)	Budaya kewirausahaan adalah lingkungan yang mendorong seseorang untuk berinovasi, berkreasi, dan mengambil risiko. Mendorong karyawan untuk bertukar pikiran tentang ide atau produk baru. ²⁸	1. Inovasi 2. Proaktif 3. Keberanian mengambil resiko 4. Orientasi terhadap peluang 5. Daya tahan usaha	Likert (Sikap)

²⁷ Muhammad Hafizd Fauzi et al., “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Finansial Pribadi Mahasiswa,” *Akuntansi Pajak dan Kebijakan Ekonomi Digital* 1, no. 2 (2024): 37–50, doi:10.61132/apke.v1i2.74.

²⁸ Christin Lince et al., “Sekolah Menengah (Mengidentifikasi cara-cara efektif untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan di kalangan siswa sekolah menengah)” 2, no. 4 (2024): 585–600.

3	Kinerja Bisnis (Y)	Kinerja bisnis adalah hasil yang dicapai oleh suatu perusahaan atau organisasi dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai tujuan. ²⁹	1. Aspek keuangan 2. Pertumbuhan usaha 3. Kepuasan pelanggan 4. Efisiensi operasional 5. Keberlanjutan Usaha	Likert (Sikap)
---	--------------------	---	--	----------------

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang. Tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.³⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang berada di Kota Palopo.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).³¹ Penentuan sampel pada penelitian ini

²⁹ Ainul Fatha Isman dan Wahyudi Rusdi, "Pengaruh Kepribadian Islami, Akses Informasi, Dan Inovasi Bisnis Terhadap Kinerja Bisnis (Studi Usaha Penyulingan Minyak Daun Cengkeh Kabupaten Sinjai)," *JEKSYAH (Islamic Economics Journal)* 2, no. 01 (2022): 12–22, doi:10.54045/jeksyah.v2i01.53.

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 2017.

³¹ Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2019), 81, n.d.

menggunakan accidental sampling yaitu proses pengambilan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan sampel yang kebetulan ditemui dengan peneliti. kemudian responden yang dirasa cocok dijadikan sebagai sumber data. Adapun cara menentukan jumlah sampel pada accidental sampling, yaitu dengan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Toleransi kesalahan

Terdapat dua ketentuan pada rumus Slovin dalam menentukan toleransi kesalahan, yaitu :

1. Nilai e = 10% (0,1) apabila populasi dalam jumlah yang besar.
2. Nilai e = 20% (0,2) apabila populasi dalam jumlah yang kecil.

Rumus Slovin digunakan jika jumlah populasi diketahui. Disamping itu, menurut Hendriyadi et al., (2019) jika jumlah populasi yang digunakan terlalu besar saat pengambilan sampel anggota secara langsung, maka formula Slovin dapat digunakan untuk penghitungan ukuran sampel yang diperlukan.

Berdasarkan data pada koperasi dan UMKM kota Palopo tahun 2024 jumlah UMKM sebanyak 15.759 unit. Jumlah pada populasi ini yang tergolong besar. Oleh karena itu, toleransi kesalahan dalam penelitian ini menggunakan 10% (0,1). Untuk mengetahui sampel penelitian ini digunakan rumus slovin dalam perhitungan berikut :

$$n = \frac{15.759}{1 + 15.759(0,1)^2} = \frac{15.759}{1+15.759} = \frac{15.759}{158.59} = 99,3694432$$

Pada perhitungan rumus Slovin didapatkan sebesar 99,3 yang diartikan bahwa peneliti membutuhkan 99,3 sampel untuk penelitian ini dan akan dibulatkan menjadi 100 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berkaitan dengan mekanisme yang harus dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, yang merupakan langkah strategi dalam penelitian karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data dan mekanismenya, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik dan mekanisme pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini, antara lain:

1. Angket/Kuesioner Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket atau kuesioner cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Angket atau kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden langsung atau dapat dikirim melalui pos, atau internet.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Dalam penelitian ini akan digunakan instrumen berupa kuesioner terbuka untuk mengungkap data tentang Tingkat

literasi keuangan, budaya kewirausahaan dan kinerja bisnis UMKM, responden yang menjadi obyek penelitian. Adapun skala instrumen penelitian yaitu:

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Netral (N)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis linier berganda dengan bantuan SPSS 25. Adapun persamaan matematis regresi linier berganda sebagai berikut³²:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel Kinerja Bisnis

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien regresi variabel independen

X₁ = Variabel Literasi Keuangan

X₂ = Variabel Budaya Kewirausahaan

ε = standar error

³² Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta., n.d.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas.

Validasi/kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validasi ini menyangkut akurasi instrument.

Untuk mengetahui apakah kusioner yang disusun tersebut itu sah, maka perlu diuji dengan korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butiran pertanyaan dengan skor total kusioner tersebut. Dalam penelitian ini, pengujian validitas dilakukan dengan menguji signifikasi koefisien pada taraf signifikasi 0,05 (5%). Artinya, instrumen dinyatakan valid apabila $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ dengan taraf signifikasi 5%. Reliabilitas/keteran dalam ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten, perhitungan/uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas, jadi jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu dipersukan untuk uji reliabilitas.³³

Keterangan:

r_{11} : Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$: Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t : Varians total

K : Jumlah item

³³ Fitria Dewi Puspita Anggraini and others, 'Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS Untuk Uji Validitas Dan Reliabilitas', *Jurnal Basicedu*, 6.4 (2022), pp. 6491–6504.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas, menggunakan Kolmogorov Smirnov. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui bahwa data berdistribusi normal atau tidak. Maksud dari data berdistribusi normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk dari distribusi normal. Dalam menentukan hipotesis yang diambil dalam uji normalitas, diantaranya:

a. H_0 : H_0 diterima jika nilai tertinggi $>$ nilai tabel, maka kesimpulan yang diambil berdistribusi normal.

b. H_1 : H_1 diterima jika nilai tertinggi $<$ nilai tabel, maka kesimpulan yang diambil tidak berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas, menggunakan VIF - Varian Inflation Factor. Uji multikolinearitas untuk menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Gejala multikolinearitas adalah gejala korelasi antar variabel independen. Gejala ini ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel independen. Jika terjadi gejala multikolinearitas, salah satu langkah untuk memperbaiki model adalah dengan menghilangkan variabel dari model regresi. Dalam menentukan hipotesis yang diambil dalam uji multikolinearitas, diantaranya:

a. H_0 : H_0 diterima jika nilai $r^2 = VIF >$ nilai 10,00, maka kesimpulan yang diambil terjadi multikolinearitas.

b. H_1 : H_1 diterima jika nilai $r^2 = VIF <$ nilai 10,00, maka kesimpulan yang diambil tidak terjadi multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas, menggunakan Rank Spearman dan Scatterplot. Uji heteroskedastisitas untuk menyatakan dalam regresi dimana varian dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam regresi, salah satu asumsi yang harus dipenuhi adalah bahwa varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak memiliki pola tertentu, pola yang tidak sama ini ditunjukkan dengan nilai yang tidak sama antar satu varian dari residual. Gejala yang tidak sama ini disebut dengan gejala heteroskedastisitas, dalam menentukan hipotesis yang diambil dalam uji linearitas, diantaranya:

- a. H_0 : H_0 diterima jika nilai $r >$ nilai taraf signifikansi, maka kesimpulan yang diambil tidak heteroskedastisitas.
- b. H_1 : H_1 diterima jika nilai $r <$ nilai taraf signifikansi, maka kesimpulan yang diambil heteroskedastisitas.³⁴

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya serta untuk memahami jenis-jenis hubungan antara variabel tersebut. Regresi linier berganda adalah metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

Persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

³⁴ Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, 2022.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

keterangan:

Y = variabel terikat

X1, X2, X3, X4 = variabel bebas

α = konstanta (apabila nilai x sebesar 0, maka Y akan sebesar konstanta)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

e = nilai residual.³⁵

4. Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial, atau uji t, mengukur signifikansi parsial atau seberapa besar pengaruh signifikan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan koefisien regresi secara parsial. Hipotesis yang digunakan dalam tes ini adalah:

H0 : jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ atau $\text{sig.} > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent atau (H0 diterima dan H1 ditolak).

H1 : jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $\text{sig.} < 0,05$ maka terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent atau (H0 ditolak dan H1 diterima).

³⁵ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, ed. Try Koryati (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), 51-52.

b) Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F, mengukur seberapa besar pengaruh signifikan secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Pembuktian diuji dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel pada tingkat kepercayaan 5% dan $df = (n-k-1)$. Hipotesis yang digunakan untuk melakukan pengujian ini adalah:

H_0 : Jika F hitung $< F$ tabel atau sig. $> 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat atau (H_0 diterima dan H_a ditolak)

H_a : Jika F hitung $> F$ tabel atau sig. $< 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat atau (H_0 ditolak dan H_a diterima).

c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan melihat nilai (R Square) pada tabel model summary. Semakin rendah angka koefisien determinasi dalam model regresi, atau semakin mendekati 0 (nol), maka semakin kecil pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika angka koefisien mendekati 100% atau 1, ini menunjukkan pengaruh yang lebih besar dari variabel bebas terhadap variabel terikat.³⁶

³⁶ Sahir, *Metodologi Penelitian*, 52-54.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Kota Palopo adalah sebuah kota di provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Kota Palopo sebelumnya berstatus Kota administrative sejak 1986 dan merupakan bagian dari Kabupaten Luwu yang kemudian berubah menjadi Kota pada tahun 2002 sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2002 Tanggal 10 April 2002. Kota Palopo secara geografis terletak antara 2°53'15" - 3°04'08" Lintang selatan dan 120°03'10" - 120°14'34" Bujur Timur. Kota Palopo yang merupakan daerah otonomi kedua terakhir dari empat daerah otonom di Tana Luwu, dimana di sebelah utara perbatasan dengan Kecamatan Walenrang, Kabupaten Luwu, di sebelah Timur dengan Teluk Bone, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bua Kabupaten Luwu sedangkan di sebelah Barat dengan kecamatan Tondon Nanggala Kabupaten Tana Toraja.³⁷

Luas wilayah administrasi Kota Palopo sekitar 247,52 kilometer persegi atau sama dengan 0,39% dari luas wilayah Propinsi Sulawesi Selatan. Secara administratif Kota Palopo terbagi menjadi 9 Kecamatan dan 48 Kelurahan.

2. Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini yaitu pelaku UMKM Kota Palopo sebanyak 100 sampel responden yang ditemui pada saat penelitian berlangsung.

³⁷ Palopo Kota, "Geografis", https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Palopo "Geografis," n.d. Diakses pada tanggal 17 April 2025

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase %
Laki-laki	59	59%
Perempuan	41	41%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS

Menurut data di atas, jumlah responden laki-laki berjumlah 59 orang, dengan persentase 59%, dan jumlah responden perempuan berjumlah 41 orang, dengan persentase 41%. Secara keseluruhan, ada 100 responden, dengan laki-laki yang paling banyak.

b. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan usia

Usia	Frekuensi	Persentase%
<20	26	26%
20-30	51	51%
31-40	13	13%
41-50	6	6%
>50	4	4%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS

Menurut data di atas, jumlah responden dengan usia <20 tahun berjumlah 26 orang, dengan persentase 26%, usia 20-30 tahun berjumlah 51 orang, dengan persentase 51%, usia 31-40 tahun berjumlah 13 orang, dengan persentase 13%, usia 41-50 tahun berjumlah 6 orang, dengan persentase 6%, usia >50 tahun dengan

jumlah 4 orang, dengan persentase 4%. Jumlah total responden dalam penelitian adalah 100 orang, dengan usia 20-30 tahun sebagai responden terbanyak.

c. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase %
SD/Sederajat	3	3%
SMP/Sederajat	6	6%
SMA/SMK	38	38%
Diploma (D1/D2/D3)	17	17%
Sarjana (S1)	35	35%
Pascasarjana (S2/S3)	1	1%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS

Menurut data di atas, jumlah responden dengan pendidikan terakhir SD/Sederajat berjumlah 3 orang, dengan persentase 3%, pendidikan terakhir SMP/Sederajat berjumlah 6 orang, dengan persentase 6%, pendidikan terakhir SMA/SMK berjumlah 38 orang dengan persentase 38%, pendidikan terakhir diploma (D1/D2/D3) berjumlah 17 orang, dengan persentase 17%, pendidikan terakhir sarjana (S1) berjumlah 35 orang, dengan persentase 35%, pendidikan terakhir pascasarjana (S2/S3) berjumlah 1 orang, dengan persentase 1%. Jumlah total responden dalam penelitian adalah 100 orang, dengan pendidikan terakhir SMA/SMK sebagai responden terbanyak.

d. Karakteristik responden berdasarkan status perkawinan

Tabel 4.4 Karakteristik responden berdasarkan status perkawinan

Status Perkawinan	Frekuensi	Persentase%
Belum menikah	62	62%
Menikah	38	38%
Total	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah SPSS

Menurut data diatas, jumlah responden dengan status perkawinan belum menikah sebanyak 62 orang, dengan persentase 62%, status perkawinan menikah berjumlah 38 orang, dengan persentase 38%. Jumlah total responden dalam penelitian adalah 100 orang dengan status perkawinan belum menikah sebagai responden terbanyak.

e. Karakteristik responden berdasarkan jumlah tanggungan dalam keluarga

Tabel 4.5 Karakteristik responden berdasarkan jumlah tanggungan dalam keluarga

Jumlah Tanggungan		
Dalam Keluarga	Frekuensi	Persentase%
Tidak ada	45	45%
1-2 orang	26	26%
3-4 orang	16	16%
>4 orang	13	13%
Total	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah SPSS

Menurut data di atas, jumlah responden dengan tanggungan dalam keluarga tidak ada sebanyak 45 orang, dengan persentase 45%, tanggungan dalam keluarga 1-2 orang sebanyak 26 orang, dengan persentase 26%, tanggungan dalam keluarga 3-4 orang sebanyak 16 orang, dengan persentase 16%, tanggungan dalam keluarga

>4 orang sebanyak 13 orang, dengan persentase 13%. Jumlah total responden dalam penelitian adalah 100 orang dengan jumlah tanggungan dalam keluarga tidak ada sebagai responden terbanyak.

f. Responden berdasarkan jenis usaha yang dijalankan

Tabel 4.6 Karakteristik responden berdasarkan jenis usaha yang dijalankan

Jenis usaha yang dijalankan	Frekuensi	Persentase %
Kuliner	31	31%
Fashion	7	7%
Jasa (barbershop, laundry, dll)	1	1%
Perdagangan (grosir/retail)	17	17%
Agribisnis	11	11%
Industri kreatif	2	2%
Lainnya	31	31%
Total	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah SPSS

Menurut data di atas, jumlah responden dengan jenis usaha kuliner sebanyak 31 orang, dengan persentase 31%, jenis usaha fashion sebanyak 7 orang, dengan persentase 7%, jenis usaha jasa (barbershop, laundry, dll) sebanyak 1 orang dengan persentase 1%, jenis usaha perdagangan (grosir/retail) sebanyak 17 orang, dengan persentase 17%, jenis usaha agribisnis sebanyak 11 orang, dengan persentase 11%, jenis usaha industri kreatif sebanyak 2 orang, dengan persentase 2%, jenis usaha lainnya sebanyak 31 orang, dengan persentase 31%. Jumlah total responden dalam penelitian ini adalah 100 orang dengan jumlah jenis usaha kuliner dan jenis usaha lainnya sebagai responden terbanyak dengan memiliki kesamaan responden sebanyak 31 orang.

g. Karakteristik responden berdasarkan lama usaha berjalan

Tabel 4.7 Karakteristik responden berdasarkan lama usaha berjalan

Lama usaha berjalan	Frekuensi	Persentase %
<1 tahun	37	37%
1-3 tahun	35	35%
4-6 tahun	19	19%
7-10 tahun	3	3%
>10 tahun	6	6%
Total	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah SPSS

Menurut data di atas, jumlah responden dengan lama usaha berjalan <1 tahun sebanyak 37 orang, dengan persentase 37%, lama usaha berjalan 1-3 tahun sebanyak 35 orang, dengan persentase sebanyak 35%, lama usaha berjalan 4-6 tahun sebanyak 19 orang, dengan persentase 19%, lama usaha berjalan 7-10 tahun sebanyak 3 orang, dengan persentase 3%, lama usaha berjalan >10 tahun sebanyak 6 orang, dengan persentase 6%. Jumlah total responden dalam penelitian adalah 100 orang, dengan lama usaha berjalan <1 tahun sebagai responden terbanyak.

h. Karakteristik responden berdasarkan skala usaha

Tabel 4.8 Karakteristik responden berdasarkan skala usaha

Skala usaha	Frekuensi	Persentase
Mikro (omzet <Rp. 300 jt/tahun)	77	77%
Kecil (omzet Rp. 300 jt- Rp. 2,5 miliar/tahun)	21	21%
Menengah (omzet Rp. 2,5 miliar- Rp. 50 miliar/tahun)	2	2%
Total	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah SPSS

Menurut data di atas, jumlah responden dengan skala usaha Mikro (omzet <Rp. 300 jt/tahun) berjumlah 77 orang, dengan persentase 77%, skala usaha Kecil (omzet Rp. 300 jt- Rp. 2,5 miliar/tahun) berjumlah 21 orang, dengan persentase 21%, skala usaha Menengah (omzet Rp. 2,5 miliar- Rp. 50 miliar/tahun) sebanyak 2 orang, dengan persentas 2%. Jumlah total responden dalam penelitian adalah 100 orang, dengan skala usaha Mikro (omzet <Rp. 300 jt/tahun) sebagai responden terbanyak.

i. Karakteristik responden berdasarkan sumber modal usaha

Tabel 4.9 Karakteristik responden berdasarkan sumber modsl usaha

Sumber modal usaha	Frekuensi	Pesentase%
Modal sendiri	52	52%
Pinjaman keluarga/ kerabat	19	19%
Kredit bank	26	26%
Lainnya	3	3%
Total	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah SPSS

Menurut data di atas, jumlah responden dengan sumber modal sendiri sebanyak 52 orang, dengan persentase 52%, eumber modal usaha pinjaman keluarga/kerabat sebanyak 19 orang, dengan persentase 19%, sumber modal usaha kredit bank sebanyak 26 orang, dengan persentase 26%, sumber modal usaha lainnya sebanyak 3 orang, dengan persentase 3%. Jumlah total responden dalam penelitian ini adalah 100 oarang, dengan sumber modal usaha sendiri sebagai responden terbanyak.

j. Karakteristik responden berdasarkan jumlah karyawan yang dimiliki

Tabel 4.10 Karakteristik responden berdasarkan jumlah karyawan yang dimiliki

Jumlah karyawan yang dimiliki	Frekuensi	Persentase %
Tidak ada (usaha perorangan)	46	46%
1-5 orang	39	39%
6-10 orang	6	6%
11-20 orang	5	5%
>20 orang	4	4%
Total	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah SPSS

Menurut data di atas, jumlah responden dengan karyawan yang dimiliki tidak ada (usaha perorangan) sebanyak 46 orang, dengan persentase 46%, jumlah karyawan yang dimiliki 1-5 orang sebanyak 39 orang, dengan persentase 39%, jumlah karyawan yang dimiliki 6-10 orang sebanyak 6 orang, dengan persentase 6%, jumlah karyawan yang dimiliki 11-20 orang sebanyak 5 orang, dengan persentase 5%, jumlah karyawan yang dimiliki >20 orang sebanyak 4 orang, dengan persentase 4%. Jumlah total responden dalam penelitian ini adalah 100 orang, dengan jumlah karyawan yang dimiliki tidak ada (usaha perorangan) sebagai responden terbanyak.

k. Karakteristik responden berdasarkan metode penjualan yang digunakan

Tabel 4.11 Karakteristik responden berdasarkan metode penjualan yang digunakan

Metode penjualan yang digunakan	Frekuensi	Persentase %
Offline (toko fisik/kios/lapak)	38	38%
Online (marketplace/ media social)	8	8%

Kombinasi Offline dan Online	54	54%
Total	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah SPSS

Menurut data di atas, jumlah responden dengan metode penjualan yang digunakan Offline (toko fisik/kios/lapak) sebanyak 38 orang, dengan persentase 38%, metode penjualan yang digunakan Online (marketplace/ media social) sebanyak 8 orang, dengan persentase 8%, metode penjualan yang digunakan Kombinasi Offline dan Online sebanyak 54 orang, dengan persentase 54%. Jumlah total responden dalam penelitian ini adalah 100 orang, dengan metode penjualan yang digunakan Kombinasi Offline dan Online sebagai responden terbanyak.

1. Karakteristik responden berdasarkan rata-rata omzet perbulan

Tabel 4.12 Karakteristik responden berdasarkan rata-rata omzet perbulan

Rata-rata omzet perbulan	Frekuensi	Persentase %
<Rp. 1 jt	36	36%
Rp. 1-5 jt	37	37%
Rp. 5-10 jt	13	13%
Rp. 10-50 jt	11	11%
>Rp.50 jt	3	3%
Total	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah SPSS

Menurut data di atas, jumlah responden dengan rata-rata omzet <Rp. 1jt perbulan sebanyak 36 orang, dengan persentase 36%, rata-rata omzet Rp. 1-5 jt perbulan sebanyak 37 orang, dengan persentase 37%, rata-rata omzet Rp. 5-10 jt

perbulan sebanyak 13 oarang, dengan persentase 13%, rata-rata omzet Rp. 10-50 jt
 perbulan sebanyak 11 orang, dengan persentas 11%, rata-rata omzet >Rp.50 jt
 perbulan sebanyak 3 orang, dengan persentase 3%. Jumlah total responden dalam penelitian ini adalah 100 orang, dengan rata-rata omzet Rp. 1-5 jt perbulan sebagai responden terbanyak.

3. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas digunakan untuk menentukan apakah kuesioner itu valid atau tidak. Angket dianggap valid jika pertanyaannya dapat mengungkapkan ukuran yang diukur oleh angket.

Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Literasi Keuangan	X1.1	0,337	0,361	Valid
	X1.2	0,491		Valid
	X1.3	0,710		Valid
	X1.4	0,459		Valid
	X1.5	0,438		Valid
	X1.6	0,552		Valid
	X1.7	0,658		Valid
	X1.8	0,816		Valid
	X1.9	0,786		Valid
	X1.10	0,633		Valid
	X1.11	0,646		Valid
	X1.12	0,721		Valid
	X1.13	0,687		Valid
	X1.14	0,588		Valid
	X1.15	0,722		Valid

Budaya Kewirausahaan (X2)	X1.16	0,534	Valid
	X1.17	0,623	Valid
	X1.18	0,468	Valid
	X1.19	0,600	Valid
	X1.20	0,630	Valid
	X2.1	0,628	Valid
	X2.2	0,769	Valid
	X2.3	0,760	Valid
	X2.4	0,664	Valid
	X2.5	0,705	Valid
	X2.6	0,745	Valid
	X2.7	0,635	Valid
	X2.8	0,760	Valid
	X2.9	0,782	Valid
	X2.10	0,770	Valid
	X2.11	0,620	Valid
	X2.12	0,845	Valid
	X2.13	0,776	Valid
	X2.14	0,727	Valid
	X2.15	0,686	Valid
	X2.16	0,766	Valid
	X2.17	0,845	Valid
	X2.18	0,726	Valid
	X2.19	0,683	Valid
	X2.20	0,809	Valid
	X2.21	0,796	Valid
	X2.22	0,737	Valid
	X2.23	0,803	Valid
	X2.24	0,808	Valid
	X2.25	0,835	Valid

Kinerja Bisnis (Y)	Y.1	0,853	0,361	Valid
	Y.2	0,632		Valid
	Y.3	0,670		Valid
	Y.4	0,784		Valid
	Y.5	0,646		Valid
	Y.6	0,735		Valid
	Y.7	0,682		Valid
	Y.8	0,823		Valid
	Y.9	0,474		Valid
	Y.10	0,756		Valid
	Y.11	0,583		Valid
	Y.12	0,738		Valid
	Y.13	0,649		Valid
	Y.14	0,724		Valid
	Y.15	0,774		Valid
	Y.16	0,725		Valid
	Y.17	0,825		Valid
	Y.18	0,792		Valid
	Y.19	0,791		Valid
	Y.20	0,829		Valid
	Y.21	0,681		Valid
	Y.22	0,871		Valid
	Y.23	0,890		Valid
	Y.24	0,755		Valid
	Y.25	0,884		Valid

Sumber: Data primer yang diolah SPSS

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas, seluruh item dari variabel Literasi Keuangan (X1), Budaya Kewirausahaan (X2), dan Kinerja Bisnis (Y) memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel sebesar 0,361 ($N = 30$ dan

signifikansi 5%), sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid, dapat mengukur variabel dengan baik, dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut dalam penelitian ini.

Setelah melakukan uji validitas, uji reliabilitas dilakukan hanya pada pernyataan atau pertanyaan yang telah dinyatakan valid. Uji reliabilitas digunakan untuk menilai kuesioner sebagai indikator dari konstruk atau variabel yang diukur. Instrumen penelitian dianggap memiliki reliabilitas tinggi jika hasil tesnya konsisten dengan apa yang ingin diukur. Untuk menguji reliabilitas kuesioner, digunakan rumus koefisien *Cronbach's Alpha* (α). Suatu variabel dianggap reliabel jika nilai α lebih besar dari 0,60 atau ($\alpha > 0,60$). Hasil pengujian reliabilitas disajikan pada tabel di bawah:

Tabel 4. 14 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,956	Reliabel
Budaya Kewirausahaan (X2)	0,979	Reliabel
Kinerja Bisnis (X3)	0,976	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah SPSS

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas di atas, menunjukkan bahwa semua variabel, yaitu Literasi Keuangan (X1), Budaya Kewirausahaan (X2), Kinerja bisnis (Y), memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,60 ($\alpha > 0,60$), sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel, konsisten dalam pengukuran, dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut dalam penelitian ini.

b. Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 4. 15 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,66284358
Most Extreme Differences	Absolute	,080
	Positive	,080
	Negative	-,070
Test Statistic		,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		,120 ^c

Sumber: Data primer yang diolah SPSS

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov pada tabel di atas, nilai signifikansi sebesar 0,120 lebih besar dari ($>0,05$), yang menunjukkan bahwa data residual terdistribusi secara normal. Hal ini berarti asumsi normalitas dalam analisis regresi telah terpenuhi, sehingga model regresi yang digunakan dapat dianggap valid untuk analisis lebih lanjut.

2) Uji Multikolonearitas

Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error			Tolerance	VIF
(Constant)	,277	6,122	,045	,964		
Literasi Keuangan	,761	,097	7,819	,000	,485	2,060
Budaya Kewirausahaan	,368	,071	5,205	,000	,485	2,060

Sumber: Data primer yang diolah SPSS

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas pada tabel di atas, seluruh variabel bebas, yaitu Literasi keuangan dan Budaya kewirausahaan, memiliki nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas di antara variabel independen, sehingga model regresi dapat digunakan tanpa masalah terkait hubungan linear yang kuat antar variabel bebas.

3) Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. 17 Hasil uji Glesjer

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11,336	3,825		2,964	,004
Literasi Keuangan	,017	,147	,050	,117	,907
Budaya Kewirausahaan	-,047	,152	-,134	-,313	,755

Sumber: Data primer yang diolah SPSS

Berdasarkan tabel hasil uji Glejser, semua variabel independen dalam tabel memiliki nilai signifikansi (Sig) lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga varians residual bersifat konstan dan model regresi memenuhi asumsi klasik.

c. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,277	6,122		,045	,964
Literasi Keuangan	,761	,097	,562	7,819	,000
Budaya Kewirausahaan	,368	,071	,374	5,205	,000

Sumber: Data primer yang diolah SPSS

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai konstanta (nilai a) sebesar 0,277 dan untuk Literasi keuangan (nilai β) sebesar 0,761 sementara Budaya kewirausahaan (nilai β) sebesar 0,368. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,277 + 0,761X_1 + 0,368X_2 + e$$

Dengan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta yang diperoleh 0,277 memiliki nilai positif, artinya menunjukkan bahwa jika semua variabel independen (Literasi keuangan dan Budaya kewirausahaan) bernilai konstan 0 (nol), maka kinerja bisnis UMKM Kota Palopo diperkirakan sebesar 0,277.
- 2) Nilai koefisien Literasi keuangan sebesar 0,761 menunjukkan nilai positif yang berarti bahwa jika setiap peningkatan satu satuan dalam literasi keuangan (X_1) akan meningkatkan kinerja bisnis UMKM Kota Palopo (Y) sebesar 0,761.
 - a. Nilai koefisien budaya kewirausahaan sebesar 0,368 menunjukkan nilai positif yang berarti bahwa jika setiap peningkatan satu satuan dalam

budaya kewirausahaan (X2) akan meningkatkan kinerja bisnis UMKM Kota Palopo (Y) sebesar 0,368.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4.19 Hasil Uji Parsial (uji t)

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Error	Beta		
(Constant)	,277	6,122		,045	,964
Literasi Keuangan	,761	,097	,562	7,819	,000
Budaya Kewirausahaan	,368	,071	,374	5,205	,000

Sumber: Data primer yang diolah SPSS

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada tabel di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Variabel Literasi keuangan memiliki nilai t hitung sebesar 7,819 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai t hitung $7,819 > t \text{ tabel } 1,984$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM Kota Palopo.
- 2) Variabel Budaya kewirausahaan memiliki nilai t hitung sebesar 5,205 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai t hitung $5,205 > t \text{ tabel } 1,984$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, artinya budaya kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM Kota Palopo.

Tabel 4.20 Hasil Uji Simultan (uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28785,226	2	14392,613	151,031	,000 ^b
	Residual	9243,684	97	95,296		
	Total	38028,910	99			

Sumber: Data primer yang diolah SPSS

Berdasarkan hasil tabel uji F diatas, nilai F hitung sebesar 151,031 dengan nilai signifikansi 0,000. Jika F hitung sebesar 151,031 dan F tabel sebesar 3,09 (df1=2 dan df2=97), maka $151,031 > 3,09$ dan $0,000 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hal ini berarti bahwa secara simultan, literasi keuangan dan budaya kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM Kota Palopo.

Tabel 4.21 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,870 ^a	,757	,752

Sumber: data primer yang diolah SPSS

Berdasarkan hasil tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,757, yang berarti 75,7% variasi dalam kinerja bisnis UMKM Kota Palopo dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan dan budaya kewirausahaan. Sisanya, 24,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Kesimpulannya, model regresi ini memiliki tingkat pengaruh yang cukup baik, namun masih ada faktor lain yang turut mempengaruhi kinerja bisnis.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Bisnis UMKM Kota Palopo

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Bisnis UMKM Kota Palopo. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan bagi pelaku UMKM maka semakin baik pula kinerja bisnis yang dijalankan. Berdasarkan indikator literasi keuangan yang mencakup beberapa aspek, seperti pertumbuhan keuangan, keterampilan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku manajemen keuangan, mampu membantu pelaku UMKM dalam membuat keputusan bisnis yang lebih tepat, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syamsul, dkk yang berjudul “Literasi Keuangan UMKM: Ditinjau Dari Aspek Pengetahuan Keuangan, Lembaga Keuangan, dan Teknologi Keuangan”, yang mengungkapkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan operasional UMKM di Indonesia. Penelitian tersebut menegaskan bahwa pelaku UMKM dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi memiliki kemampuan lebih baik dalam mengelola arus kas, mengurangi risiko keuangan, serta meningkatkan tingkat profitabilitas usahanya.³⁸

Selanjutnya, temuan ini juga konsisten dengan studi yang dilakukan oleh Setiawan et al. Yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah Kecamatan Syiah Kuala”,

³⁸ dkk Syamsul, “Literasi Keuangan UMKM: Ditinjau Dari Aspek Pengetahuan Keuangan, Lembaga Keuangan, dan Teknologi Keuangan,” *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)* 6, no. 2 (2023): 28–37.

yang menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan faktor utama dalam memperkuat ketahanan bisnis UMKM, terutama dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi setelah pandemi.³⁹

Pemahaman literasi keuangan yang baik memungkinkan pelaku UMKM untuk mengambil keputusan bisnis secara lebih rasional dan strategis, sehingga berkontribusi pada peningkatan kinerja usaha. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM, khususnya di Kota Palopo, merupakan langkah penting dalam meningkatkan kinerja usaha, memperluas pangsa pasar, serta mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

2. Pengaruh Budaya Kewirausahaan terhadap Kinerja Bisnis UMKM Kota Palopo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Budaya Kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Bisnis UMKM Kota Palopo. Artinya, Semakin tinggi tingkat budaya kewirausahaan yang dimiliki oleh pelaku UMKM, maka kinerja bisnis mereka cenderung akan semakin meningkat. Budaya kewirausahaan, yang mencakup nilai-nilai seperti inovasi, keberanian mengambil risiko, proaktif, orientasi terhadap uang dan daya tahan usaha, menjadi faktor penting dalam mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan usaha kecil dan menengah.

³⁹ Fawwaz Artanoda, Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah Kecamatan Syiah Kuala, 2023.

Pelaku UMKM yang menerapkan budaya kewirausahaan cenderung lebih inovatif dalam mengembangkan produk dan layanan, lebih cepat beradaptasi terhadap perubahan pasar, serta lebih mampu mengambil peluang bisnis baru. Sikap proaktif dan inovatif ini berdampak langsung pada peningkatan efisiensi operasional, ekspansi usaha, serta peningkatan keuntungan yang berkelanjutan.

Penemuan ini sejalan dengan penelitian oleh Wijaya dan Suharnomo yang berjudul (Peningkatan jiwa kewirausahaan dan daya saing UMKM pada kelompok usaha Satya Rahayu), menunjukkan bahwa budaya kewirausahaan berperan penting dalam membentuk ketahanan dan keunggulan kompetitif UMKM di Indonesia.⁴⁰ Pelaku usaha dengan tingkat budaya kewirausahaan yang tinggi lebih mampu menghadapi tantangan pasar yang dinamis dan kompetitif.

Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh Dewi Anisa, dkk yang berjudul “Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha UMKM Bakso Di Kota Medan yang Dimediasi Oleh Kompetensi Kewirausahaan “, menyatakan bahwa elemen budaya kewirausahaan, seperti inovasi dan keberanian mengambil risiko, menjadi faktor utama dalam meningkatkan kinerja keuangan dan pertumbuhan bisnis UMKM, terutama di wilayah-wilayah berkembang.⁴¹

3. Pengaruh Simultan Literasi Keuangan Dan Budaya Kewirausahaan Terhadap Kinerja Bisnis UMKM Kota Palopo.

⁴⁰ I Gede Bayu Wijaya et al., “Peningkatan Jiwa Kewirausahaan Dan Daya Saing UMKM Pada Kelompok Usaha Satya Rahayu,” *Dharma Sevanam : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2023): 1–9.

⁴¹ Dewi Anisa et al., “Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha UMKM Bakso Di Kota Medan yang Dimediasi Oleh Kompetensi Kewirausahaan,” *Sanskara Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 01 (2023): 24–34.

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa secara bersama-sama, variabel literasi keuangan dan budaya kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM Kota Palopo. Literasi keuangan memberikan dasar kemampuan manajerial dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif, membuat perencanaan yang matang, serta meminimalisasi risiko keuangan yang dapat mengancam kelangsungan usaha. Di sisi lain, budaya kewirausahaan mendorong pelaku UMKM untuk bersikap inovatif, adaptif terhadap perubahan pasar, serta berani mengambil keputusan strategis yang berisiko namun terukur.

Kombinasi antara pemahaman finansial yang baik dan nilai-nilai kewirausahaan membentuk perilaku bisnis yang lebih proaktif, inovatif, dan berbasis pada perhitungan yang rasional. Hal ini berdampak langsung terhadap peningkatan produktivitas, efisiensi operasional, perluasan pangsa pasar, serta pertumbuhan laba usaha.

Penemuan ini sejalan dengan hasil penelitian terbaru oleh Agna Satyo Khaeru yang berjudul “Pentingnya Literasi Keuangan Pada Umkm Jasa Mm Acc Karawang”, yang menunjukkan bahwa sinergi antara literasi keuangan dan budaya kewirausahaan mampu meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM di berbagai daerah di Indonesia. Mereka menekankan pentingnya kedua aspek ini dalam memperkuat fondasi bisnis UMKM, terutama dalam menghadapi tantangan globalisasi dan digitalisasi ekonomi.⁴²

⁴² Agna Satyo Khaeru et al., “Pentingnya Literasi Keuangan Pada Umkm Jasa Mm Acc Karawang,” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 3 (2023): 2911–18, <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>.

Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan dan penguatan budaya kewirausahaan di kalangan pelaku UMKM Kota Palopo menjadi kunci strategis dalam mendorong peningkatan kinerja bisnis yang berkelanjutan dan adaptif terhadap dinamika lingkungan usaha.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab sebelumnya mengenai pengaruh Literasi Keuangan dan Budaya Kewirausahaan terhadap Kinerja Bisnis UMKM Kota Palopo maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM Kota Palopo. Literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usahanya. Sedangkan secara parsial Budaya kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM Kota Palopo. Budaya kewirausahaan yang mencakup sikap inovatif, kemampuan mengambil risiko, dan proaktivitas, juga terbukti mendorong UMKM untuk terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan usaha.
2. Secara simultan literasi keuangan dan budaya kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM Kota Palopo. Kedua variabel tersebut saling melengkapi dan memperkuat dalam mendukung pencapaian kinerja bisnis yang optimal.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan UMKM di Kota Palopo:

1. Untuk Pelaku UMKM diharapkan dapat terus meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan melalui berbagai bentuk pelatihan atau pendampingan. Hal ini penting guna memperkuat fondasi finansial usaha mereka. Di samping itu, pelaku UMKM juga perlu membangun dan menanamkan nilai-nilai kewirausahaan seperti kreativitas, keberanian dalam mengambil risiko, serta sikap proaktif agar mampu bersaing dan mempertahankan kelangsungan usahanya.
2. Untuk Pemerintah Daerah dan Lembaga Terkait, khususnya dinas yang membidangi UMKM, diharapkan dapat lebih intensif dalam menyelenggarakan program pemberdayaan yang menitikberatkan pada peningkatan literasi keuangan serta pembinaan budaya kewirausahaan. Program-program tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk pelatihan terpadu, bimbingan teknis, maupun kegiatan lain yang sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM di wilayah ini.
3. Untuk Peneliti di Masa Mendatang, mengingat adanya keterbatasan dalam ruang lingkup dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian dan mempertimbangkan variabel tambahan seperti pemanfaatan teknologi informasi, strategi pemasaran digital, atau akses terhadap sumber pendanaan. Hal ini bertujuan untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dan relevan dengan perkembangan sektor UMKM saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelika, Helvyn, dan Sumaryanto Sumaryanto. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Sikap Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi di Kota Yogyakarta." *Journal of Regional Economics and Development* 1, no. 4 (2024): 1–14. doi:10.47134/jred.v1i4.392.
- Anggraini, Fitria Dewi Puspita, Aprianti Aprianti, Vilda Ana Veria Setyawati, dan Agnes Angelia Hartanto. "Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 6491–6504. doi:10.31004/basicedu.v6i4.3206.
- Anisa, Dewi, Cintia Sejahtaria Nadeak, Ayu Hafizah, dan Hasyim Hasyim. "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha UMKM Bakso Di Kota Medan yang Dimediasi Oleh Kompetensi Kewirausahaan." *Sanskara Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 01 (2023): 24–34. doi:10.58812/smb.v2i01.278.
- Artanoda, Fawwaz. *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah Kecamatan Syiah Kuala*, 2023.
- Billy Nugraha. *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, 2022.
- Bustommy, M. (2020). *Pengaruh Literasi keuangan terhadap Kinerja usaha kecil dan menengah (Studi Pada Pelaku UMKM di Kabupaten Pasuruan). (Doctoral dissertation) Universitas Muhammadiyah Malang.*, n.d.
- Dr. H. Saripuddin Daulay. *Pesantren Agrobisnis Entrepreneurship, Kemandirian Kaum Santri Menggapai Hidup Sejahtera*, 2024.
- Fasiha, Fasiha, Erwin Erwin, dan Uci Musdalifah. "The Role of Entrepreneurial Culture in Improving the Performance of Micro, Small and Medium Enterprises in Yogyakarta." *Hasanuddin Economics and Business Review* 7, no. 3 (2024): 103. doi:10.26487/hebr.v7i3.5172.
- Fatha Isman, Ainul, dan Wahyudi Rusdi. "Pengaruh Kepribadian Islami, Akses Informasi, Dan Inovasi Bisnis Terhadap Kinerja Bisnis (Studi Usaha Penyulingan Minyak Daun Cengkeh Kabupaten Sinjai)." *JEKSYAH (Islamic Economics Journal)* 2, no. 01 (2022): 12–22. doi:10.54045/jeksyah.v2i01.53.
- Florensa, Maria, Andreas Rengga, dan Konstantinus Pati Sanga. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Empiris pada Mahasiswa/i Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa).” *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi* 2, no. 4 (2024): 210–34. <https://ejurnal.stietrianandra.ac.id/index.php/jumia>.

Hery, Teori Akuntansi (Jakarta: Kencana Prenada Media Group). *Teori Akuntansi*, 2021.

<https://diskopukm.palopokota.go.id/>. “<https://diskopukm.palopokota.go.id/>,” n.d. <https://diskopukm.palopokota.go.id/>.

“https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Palopo#Geografis,” n.d.

Ingkiriwang, P A R, I S Saerang, V N Untu, Pengaruh Literasi, Keuangan Dan, Inklusi Keuangan, Terhadap Kinerja, P A R Ingkiriwang, I S Saerang, dan V N Untu. “The Influence Of Financial Literacy And Financial Inclusion On Financial Jurnal EMBA Vol . 13 , No . 1 Januari 2025 , Hal . 241-251” 13, no. 1 (2025): 241–51.

Kenneth A. Merchant. *Sistem pengendalian Manajemen*, (Jakarta: Salemba Empat), h. 37, n.d.

Khaeru, Agna Satyo, Alya Rinjani, Dwi Epty Hidayaty, dan Santi Pertiwi Hari Sandi. “Pentingnya Literasi Keuangan Pada Umkm Jasa Mm Acc Karawang.” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 3 (2023): 2911–18. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>.

Kompetitif, Keunggulan, Berkelanjutan Melalui, Teknologi Ritel, dan Cerdas Dan. “Jurnal Manajemen Retail Indonesia Keunggulan Kompetitif Berkelanjutan Melalui Teknologi Ritel Cerdas Dan” 5, no. 2 (2024): 157–73.

Kurniawan dan Puspitaning Tyas. “*Metode Penelitian Kuantitatif*,” 2021.

Lempas, Jety Deisye, Niny Makaliwe, Consuslasia Korompis, dan Cherys Laloan. “Pengaruh literasi keungan dan perilaku kewirausahaan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Tataaran 1.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5, no. 1 (2023): 5951–58.

Lilis Karwati, Amini Isti Qomariah, Liska Ardani. *Kewirausahaan*, 2024.

Lince, Christin, Natalia Manalu, Debora Tarigas Marpaung, Irma Siagian, Nikasyah Limbong, Novia Christiani Tampubolon, dan Saidun Hutasuhut. “Sekolah Menengah (Mengindentifikasi cara-cara efektif untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan di kalangan siswa sekolah menengah)” 2, no. 4 (2024): 585–600.

Muh.Ruslan Abdullah, Fasiha, Abd. Kadir Arno. “Reincarnation of MSMEs after

the Government's Policy on Economic Due to the Covid-19 Pandemic in Indonesia,.” *Technium social sciences journal* 27, no. January (2022).

Muhammad Hafizd Fauzi, Sri Diana Putri, Rahma Agustina Fadhilah, Mirna Kurniati, Annisa Rizki Pebriani, Muhamad Raihan Eka Putra, dan Rama Wijaya Abdul Rozak. “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Finansial Pribadi Mahasiswa.” *Akuntansi Pajak dan Kebijakan Ekonomi Digital* 1, no. 2 (2024): 37–50. doi:10.61132/apke.v1i2.74.

Mujahidin, Adzan Nor Bakri Ishak, Muh. Rasbi, Dito⁴, Qisty Amalina⁵. “Kata kunci: literasi keuangan, pengabdian masyarakat, pegawai Kemenag, perencanaan anggaran, pengelolaan utang, investasi. 1.” 6, no. 3 (2024): 1–9.

Nainggolan, Edisah Putra. “Peran Mediasi Inklusi Keuangan pada Literasi Keuangan dan Kinerja UMKM di Kabupaten Deli Serdang.” *Balance : Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 2, no. 1 (2023): 10–21. doi:10.59086/jam.v2i1.267.

Putri, W. E. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Marelan*. *Jurnal Pembangunan Perkotaan, Volume 8, Nomor 1*, n.d.

Rahmadi, S.Ag., M.Pd.I. *Pengantar Metodologi Penelitian*. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*. Vol. 44, 2011. [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/Pengantar Metodologi Penelitian.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/Pengantar%20Metodologi%20Penelitian.pdf).

Rida Prihatni, dkk. *Analisis literasi keuangan dan inklusi keuangan di indonesia: strategi untuk meningkatkan kesejahteraan finansial masyarakat*, 2024.

Sahir. *Metodologi Penelitian*, n.d.

Septiawan, Deni, dan Bambang Haryadi. “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Bangkalan.” *Jurnal Riset Terapan Akuntansi* 8, no. 1 (2024): 54–66.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2021.

Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta., n.d.

Sujarweni, V. Wiratna. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press., 2023.

Suriyanti, Linda Hetri, Poppy Khairatul Nissa, dan Wira Ramashar. “Pengaruh Literasi Keuangan, Sumber Daya Manusia Dan Modal Usaha Terhadap Kinerja Umkm.” *Kurs : Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis* 8, no. 2 (2023). doi:10.35145/kurs.v8i2.3998.

- Suryana. *Kewirausahaan (Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses)*. Jakarta: Salemba Empat., 2023.
- Suryandani, W., & Muniroh, H. (2020). *Literasi Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UMKM Batik Tulis Lasem. Fokus Ekonomi, Vol. 15 No.1*, n.d.
- Syafrida Hafni Sahir. *Metodologi Penelitian*, ed. Try Koryati (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), n.d.
- Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, dan Ramadani Syafitri. “Kerangka berfikir penelitian kuantitatif.” *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023): 160–66.
- Syamsul, dkk. “Literasi Keuangan UMKM: Ditinjau Dari Aspek Pengetahuan Keuangan, Lembaga Keuangan, dan Teknologi Keuangan.” *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)* 6, no. 2 (2023): 28–37. doi:10.30596/liabilities.v6i2.15377.
- Virgia, Tasya, dan Elsa Meirina. “Pengaruh Literasi Keuangan dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja UMKM.” *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi* 4, no. 2 (2023): 179–91. doi:10.35957/prima.v4i2.4786.
- Wijaya, I Gede Bayu, I Gede Wira Suarantika, I Made Weda Semaradana, Ni Wayan Putriani, Ayu Diastini, dan Ni Nyoman Suli Asmara Yanti. “Peningkatan Jiwa Kewirausahaan Dan Daya Saing UMKM Pada Kelompok Usaha Satya Rahayu.” *Dharma Sevanam : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2023): 1–9. doi:10.53977/sjpkm.v2i1.821.
- Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2019), 81, n.d.
- Yuningsih, Yuyun Yuniati, Galih Raspati, dan Andi Riyanto. “Pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap keberlangsungan usaha pelaku UMKM.” *Mirai management* 7, no. 2 (2022): 531–40.

L

A

M

P

I

R

A

N



KUESIONER PENELITIAN

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Kuesioner ini bertujuan untuk mengukur tingkat literasi keuangan pelaku UMKM.
2. Berikan tanda yang sesuai dengan pendapat Anda.
3. Skala penilaian:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

INFORMASI PRIBADI

Nama (opsional): ____

1. Jenis Kelamin:

Laki-laki
Perempuan

2. Usia:

< 20 tahun

20 – 30 tahun

31 – 40 tahun

41 – 50 tahun

> 50 tahun

3. Pendidikan Terakhir:

SD/Sederajat

SMP/Sederajat

SMA/SMK

Diploma (D1/D2/D3)

Sarjana (S1)

Pascasarjana (S2/S3)

4. Status Perkawinan:

Belum menikah

Menikah

Cerai (Duda/Janda)

5. Jumlah Tanggungan dalam Keluarga:

Tidak ada

1 – 2 orang

3 – 4 orang

> 4 orang

INFORMASI USAHA

6. Jenis Usaha yang Dijalankan:

Kuliner

Fashion

Kerajinan tangan

Jasa (Barbershop, Laundry, dll.)

Perdagangan (Grosir/Retail)

Agribisnis

Industri Kreatif

Lainnya: __

7. Lama Usaha Berjalan:

< 1 tahun

1 – 3 tahun

4 – 6 tahun

7 – 10 tahun

> 10 tahun

8. Skala Usaha:

Mikro (Omzet < Rp300 juta/tahun)

Kecil (Omzet Rp300 juta – Rp2,5 miliar/tahun)

Menengah (Omzet Rp2,5 miliar – Rp50 miliar/tahun)

9. Sumber Modal Usaha:

Modal sendiri

Pinjaman keluarga/kerabat

Kredit bank

Lembaga keuangan non-bank

Investor/Suntikan modal eksternal

Lainnya: __

10. Jumlah Karyawan yang Dimiliki:

Tidak ada (usaha perorangan)

1 – 5 orang

6 – 10 orang

11 – 20 orang

> 20 orang

11. Metode Penjualan yang Digunakan:

Offline (Toko fisik/kios/lapak)

Online (Marketplace/Media Sosial)

Kombinasi Offline dan Online

12. Rata-rata Omzet Per Bulan:

< Rp1 juta

Rp1 – 5 juta

Rp5 – 10 juta

Rp10 – 50 juta

> Rp50 juta

Indikator	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Literasi Keuangan (X)						
Pengetahuan Keuangan	Saya memahami konsep dasar pengelola keuangan dalam usaha					
	Saya mengetahui perbedaan antara laba dan omzet					
	Saya memahami pentingnya pencatatan keuangan dalam usaha					
	Saya mengetahui tentang pajak usaha dan kewajiban yang harus saya penuhi					
	Saya memahami konsep suku bunga dalam pinjaman usaha					
Keterampilan Keuangan	Saya mampu membuat laporan keuangan sederhana					
	Saya bisa menghitung keuntungan dan kerugian usaha saya					
	Saya dapat mengelola arus kas usaha dengan baik					
	Saya mampu membandingkan berbagai produk keuangan sebelum mengambil keputusan					
	Saya bisa menyusun anggaran usaha untuk periode tertentu					
Sikap Keuangan	Saya merasa penting untuk selalu mencatat transaksi keuangan usaha					
	Saya selalu berhati-hati dalam mengambil pinjaman untuk usaha					
	Saya lebih memilih berinvestasi daripada menyimpan uang tanpa tujuan					
	Saya yakin bahwa memiliki asuransi usaha dapat mengurangi risiko bisnis					
	Saya percaya bahwa literasi keuangan sangat penting untuk keberlangsungan usaha saya					
Perilaku Keuangan	Saya rutin mencatat pemasukan dan pengeluaran usaha					
	Saya memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha					
	Saya selalu membandingkan harga dan kualitas sebelum membeli bahan baku					
	Saya menyisihkan sebagian keuntungan untuk dana darurat usaha					
	Saya menggunakan teknologi (aplikasi keuangan) untuk membantu pengelolaan keuangan usaha					
Budaya Kewirausahaan (X2)						
Inovasi	Saya selalu mencari cara baru untuk meningkatkan kualitas produk/jasa usaha saya					
	Saya sering mencoba teknologi atau metode baru dalam usaha saya					
	Saya berusaha menciptakan produk/jasa yang berbeda dari pesaing					
	Saya terbuka terhadap masukan dari pelanggan untuk mengembangkan produk/jasa					
	Saya selalu melakukan riset sebelum mengembangkan inovasi baru					
Proaktif	Saya selalu mencari peluang bisnis baru sebelum pesaing menemukannya					
	Saya aktif mempromosikan usaha saya melalui berbagai media					
	Saya cepat menanggapi perubahan tren pasar					
	Saya memiliki strategi khusus untuk menghadapi pesaing di pasar					
	Saya terus memperluas jaringan bisnis saya untuk meningkatkan peluang usaha					
Keberanian Mengambil Risiko	Saya tidak takut mengambil keputusan bisnis meskipun ada risiko					
	Saya bersedia berinvestasi untuk pengembangan usaha meskipun ada ketidakpastian					
	Saya berani mencoba strategi pemasaran baru untuk meningkatkan penjualan					
	Saya tetap berusaha meskipun menghadapi kegagalan dalam bisnis					
	Saya mempertimbangkan berbagai skenario sebelum mengambil keputusan berisiko					
Orientasi Terhadap Uang	Saya selalu mencari peluang bisnis baru di sekitar saya					
	Saya sering mengevaluasi tren pasar untuk melihat peluang usaha					
	Saya tidak ragu untuk mencoba ide bisnis yang berpotensi menguntungkan					
	Saya percaya bahwa selalu ada peluang baru di setiap kondisi ekonomi					
	Saya memiliki rencana jangka panjang untuk memanfaatkan peluang usaha					
Daya Tahan Usaha	Saya tetap berusaha meskipun menghadapi tantangan ekonomi					
	Saya memiliki strategi untuk bertahan saat usaha mengalami penurunan					
	Saya terus mencari cara agar usaha saya tetap berkembang dalam jangka panjang					
	Saya selalu mengevaluasi kinerja usaha untuk memastikan keberlanjutan bisnis					
	Saya memiliki cadangan dana untuk mengatasi kondisi darurat dalam usaha					
Kinerja Bisnis (Y)						
Aspek Keuangan	Penjualan usaha saya meningkat dalam satu tahun terakhir					
	Saya dapat mengelola arus kas usaha dengan baik					
	Saya memiliki keuntungan yang stabil atau meningkat setiap bulan					
	Saya memiliki pencatatan keuangan yang rapi dan teratur					
	Saya mampu membayar kewajiban usaha (utang, gaji karyawan, dll.) tepat waktu					
Pertumbuhan Usaha	Usaha saya mengalami pertumbuhan dalam jumlah pelanggan					
	Saya telah memperluas jangkauan pasar usaha saya dalam satu tahun terakhir					
	Saya menambah jumlah produk/jasa yang ditawarkan kepada pelanggan					
	Saya memiliki rencana ekspansi usaha dalam beberapa tahun ke depan					
	Saya memiliki strategi pemasaran yang efektif dalam meningkatkan penjualan					
Kepuasan Pelanggan	Pelanggan saya memberikan ulasan positif terhadap produk/jasa saya					
	Saya selalu berusaha meningkatkan kualitas produk/jasa untuk kepuasan pelanggan					
	Pelanggan saya cenderung melakukan pembelian ulang					
	Saya sering mendapatkan pelanggan baru dari rekomendasi pelanggan lama					
	Saya menerima keluhan pelanggan dengan baik dan segera menindaklanjutinya					
Efisiensi Operasional	Saya dapat menjalankan usaha dengan biaya operasional yang efisien					
	Saya mampu mengelola stok barang secara optimal untuk menghindari kelebihan atau kekurangan barang					
	Saya menggunakan teknologi untuk membantu operasional usaha saya					
	Saya memiliki sistem manajemen usaha yang terstruktur dan efektif					
	Saya dapat menghemat waktu dan biaya dalam proses produksi atau pelayanan					
Keberlanjutan Usaha	Saya yakin usaha saya akan bertahan dalam jangka panjang					
	Saya selalu mencari inovasi agar usaha saya tetap kompetitif					
	Saya memiliki strategi untuk mengatasi tantangan bisnis					
	Saya terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam menjalankan usaha					
	Saya memiliki rencana cadangan jika usaha mengalami kendala besar					

Lampiran 2:Tabulasi Data

NO	Literasi Keuangan (X1)																				Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	
1	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	84
2	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	3	2	87
3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	1	5	5	5	5	5	4	90
4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	3	5	2	4	5	4	3	4	82
5	4	3	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	5	4	2	2	84
6	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	2	94
7	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	91
8	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	102
9	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	98
10	1	2	3	2	2	1	2	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	3	4	81
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	107
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	112
13	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	5	4	5	4	3	84
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	104
15	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	113
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	116
17	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	112
18	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	114
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	119
20	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	5	5	5	3	4	5	3	4	3	105
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
22	1	3	3	2	4	1	5	2	5	1	1	5	4	3	2	4	3	4	1	5	81
23	5	3	3	1	3	5	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	85
24	5	4	5	4	4	5	4	3	3	4	3	5	5	4	4	3	5	4	5	4	107
25	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	113
26	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	120
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
28	3	3	1	4	3	2	5	1	3	5	4	3	1	2	1	2	2	1	1	1	76
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	3	5	5	5	5	5	5	125
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	132
33	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	121
34	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	126
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	134
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	136
37	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	127
38	5	3	5	3	3	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	120
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	139
40	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	121
41	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	125
42	3	2	5	5	2	2	1	1	3	5	3	1	3	2	1	2	3	1	3	4	94
43	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	137
44	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	5	4	3	5	3	4	4	3	4	4	117
45	3	2	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	135
46	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	142
47	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106
48	1	2	3	4	5	1	2	2	4	1	1	4	3	2	5	1	4	2	4	3	102
49	3	4	4	4	3	5	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	131
50	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	141
51	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	141
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	146
53	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	115
54	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	149
55	2	1	2	4	3	5	2	3	1	2	2	1	5	1	2	4	3	5	2	3	108
56	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	152
57	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	154
58	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	3	5	3	5	5	146
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	155
60	4	3	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	151
61	5	3	2	3	3	5	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	4	2	3	2	121
62	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	158
63	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	4	4	4	4	4	5	137
64	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	156
65	3	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	155
66	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	4	152
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	3	3	5	155
68	2	5	4	3	3	5	5	4	4	5	4	4	2	5	4	3	4	5	4	3	146
69	1	4	3	3	3	4	5	4	5	5	4	2	4	4	5	4	3	4	5	4	145
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	3	5	2	2	4	5	2	136
71	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	2	4	3	3	5	4	3	3	151
72	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	1	3	3	4	4	3	3	4	4	152
73	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	1	5	5	1	4	5	5	1	150
74	4	5	3	1	1	5	5	4	5	5	5	5	2	4	3	2	3	4	3	2	145
75	5	5	4	5	2	3	2	4	4	5	4	4	3	5	1	3	2	5	1	3	145
76	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	2	4	3	4	2	4	160
77	3	4	3	3	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	3	3	154
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	2	3	3	4	2	161
79	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	3	1	4	5	3	165
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	3	5	4	4	171
81	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	3	4	2	3	5	4	2	3	5	161
82	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	4	4	5	1	4	4	167
83	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	3	5	5	173
84	4	5	5	5	4	5	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	163
85	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	5	3	5	2	5	3	5	161
86	1	1	4																		

NO	Budaya Kewirausahaan (K2)																									TOTAL		
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21	X2.22	X2.23	X2.24	X2.25			
1	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	115	
2	4	4	5	4	4	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	109	
3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	124	
4	2	3	4	3	3	4	3	5	4	3	3	3	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	94	
5	5	3	4	3	3	5	5	4	5	5	3	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	112	
6	5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	5	5	5	4	5	4	4	99	
7	5	4	5	4	5	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	119	
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	129	
9	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	117	
10	1	2	3	2	5	2	3	5	5	2	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	106	
11	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	123	
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	137	
13	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	100	
14	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	133	
15	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	127	
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	136	
17	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	3	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	126	
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	142	
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	144	
20	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111	
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121	
22	2	2	4	2	5	5	2	3	3	3	1	3	1	2	4	3	3	1	5	2	3	1	2	1	2	1	87	
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
24	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	145	
25	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	140	
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	151	
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
28	5	5	2	5	4	2	3	5	4	3	5	3	1	5	2	5	2	1	2	3	4	1	5	1	2	1	108	
29	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	91	
30	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132	
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	152	
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	157	
33	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	144	
34	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	153	
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	155	
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	161	
37	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	149
38	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	1	3	3	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	137	
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	164	
40	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145	
41	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	141	
42	4	3	2	3	2	3	4	1	1	2	4	3	2	2	2	3	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	101	
43	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	5	3	4	3	4	4	4	5	151	
44	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	2	3	5	3	4	4	4	129	
45	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	3	5	3	4	4	5	5	5	161	
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	171	
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	122	
48	5	4	3	4	5	5	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	5	4	4	3	5	4	145	
49	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	156	
50	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	163	
51	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	154	
52	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	169	
53	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	138	
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	178	
55	1	1	4	1	1	1	2	3	4	5	3	1	3	1	5	4	4	3	3	5	3	4	2	1	1	1	121	
56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	81		
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	185	
58	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	180	
59	3	3	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	173	
60	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	4	172	
61	2	3	4	3	2	4	2	5	4	3	4	3	5	4	2	4	4	4	3	3	3	2	4	2	4	2	144	
62	4	3	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	178	
63	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	164	
64	5	5	3	5	5	5	4	5	5	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	171	
65	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	172
66	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	168	
67	5	3	5	3	3	5	5	4	3	4	5	3	3	5	5	5	3	5	3	3	3	5	5	4	5	3	169	
68	2	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4</				

NO	Kinerja Bisnis (Y)																										
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25		
1	5	4	5	3	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	116		
2	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	115		
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	128		
4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3	5	5	4	104	
5	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	5	4	101	
6	4	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	3	3	2	3	5	5	4	3	3	91		
7	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	3	3	5	123	
8	3	5	3	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	120	
9	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	115	
10	3	3	5	2	2	5	3	1	1	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	3	4	3	4	4	1	101	
11	4	3	4	3	5	4	5	4	5	2	3	2	4	4	5	4	4	5	4	3	5	5	4	5	3	108	
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	137	
13	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	106	
14	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	135	
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	139	
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	141	
17	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	5	5	4	4	128	
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	142	
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	140	
20	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	5	3	122
21	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114
22	1	5	4	2	1	1	4	2	5	1	2	1	4	4	2	3	3	3	4	1	5	1	2	4	3	90	
23	3	3	4	3	5	3	3	3	4	4	5	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	2	105	
24	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	133	
25	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	138	
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	151	
27	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	115	
28	2	3	4	4	5	1	2	4	4	4	3	5	5	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	96	
29	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	2	2	3	3	3	3	3	3	3	105	
30	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	141	
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	156	
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	157	
33	4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	143	
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	156	
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	160	
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	161	
37	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	149	
38	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	5	5	5	5	5	4	3	3	3	4	3	3	3	3	136	
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	164	
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	165	
41	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	158	
42	2	3	3	3	3	2	1	2	5	3	4	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	105	
43	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	152	
44	4	3	4	2	4	3	5	3	2	4	2	3	4	4	4	4	2	3	4	2	3	5	3	3	4	129	
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	168	
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	171	
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	122	
48	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	159	
49	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	156	
50	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	162	
51	4	5	5	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	167	
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	171	
53	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	129	
54	2	4	3	4	5	3	3	2	5	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	146	
55	5	2	1	4	3	3	1	4	1	2	1	1	4	2	1	2	1	2	2	4	5	5	5	3	5	124	
56	1	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	172	
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	182	
58	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	173	
59	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	175	
60	5	4	3	5	5	3	5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	173	
61	4	2	4	3	2	4	2	3	3	4	2	4	3	4	2	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	142	
62	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	182	
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	4	4	5	168	
64	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	3	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	171	
65	3	5	4	5	5	5	5	3	3	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	5	4	5	3	173	
66	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	163	
67	5	4	3	3	3	3	5	5	5	4	3	3	3	3	5	5	3	3	5	5	5	4	3	5	5	167	
68	2	3	4	2	5	4	3	4	2	3	4	2	5	4	3	4	5	4	3	4	2	3	4	3	4	154	
69	1	2	2	4	4	5	4	3	1	2	2	4	4	5	4	4	3	4	5	4	3	1	2	2	4	3	147
70	3	1	4	3	5	2	2	4	3	1	4	3	5	2	2	4	5	2	2	4	3	1	4	2	4	145	
71	4	4	3	2																							

Lampiran 3: Hasil Pengolahan Data SPSS

Hasil Uji Statistik Deskriptif Karakteristik Responden

JENIS KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	59	59,0	59,0	59,0
	PEREMPUAN	41	41,0	41,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20	26	26,0	26,0	26,0
	20-30	51	51,0	51,0	77,0
	31-40	13	13,0	13,0	90,0
	41-50	6	6,0	6,0	96,0
	>50	4	4,0	4,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

PENDIDIKAN TERAKHIR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD/SEDERAJAT	3	3,0	3,0	3,0
	SMP/SEDERAJAT	6	6,0	6,0	9,0
	SMA/SMK	38	38,0	38,0	47,0
	DIPLOMA (D1/D2/D3)	17	17,0	17,0	64,0
	SARJANA (S1)	35	35,0	35,0	99,0
	PASCASARJANA (S2/S3)	1	1,0	1,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

STATUS PERKAWINAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BELUM MENIKAH	62	62,0	62,0	62,0
	MENIKAH	38	38,0	38,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

JUMLAH TANGGUNGAN DALAM KELUARGA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK ADA	45	45,0	45,0	45,0
	1-2 ORANG	26	26,0	26,0	71,0
	3-4 ORANG	16	16,0	16,0	87,0
	>4 ORANG	13	13,0	13,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

JENIS USAHA YANG DIJALANKAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KULINER	31	31,0	31,0	31,0
	FASHION	7	7,0	7,0	38,0
	JASA (BARBERSHOP, LAUNDRY, DLL)	1	1,0	1,0	39,0
	PERDAGANGAN (GROSIR/RETAIL)	17	17,0	17,0	56,0
	AGRIBISNIS	11	11,0	11,0	67,0
	INDUSTRI KREATIF	2	2,0	2,0	69,0
	LAINNYA	31	31,0	31,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

LAMA USAHA BERJALAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<1 TAHUN	37	37,0	37,0	37,0
	1-3 TAHUN	35	35,0	35,0	72,0
	4-6 TAHUN	19	19,0	19,0	91,0
	7-10 TAHUN	3	3,0	3,0	94,0
	>10 tahun	6	6,0	6,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

SKALA USAHA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	MIKRO (OMZET <RP. 300 JT/TAHUN)	77	77,0	77,0	77,0
	KECIL (OMZET RP. 300 JT- RP. 2,5 MILIAR/TAHUN)	21	21,0	21,0	98,0
	MENENGAH (OMZET RP. 2,5 MILIAR- RP. 50 MILIAR/TAHUN)	2	2,0	2,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

SUMBER MODAL USAHA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	MODAL SENDIRI	52	52,0	52,0	52,0
	PINJAMAN KELUARGA/ KERABAT	19	19,0	19,0	71,0
	KREDIT BANK	26	26,0	26,0	97,0
	LAINNYA	3	3,0	3,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

JUMLAH KARYAWAN YANG DIMILIKI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK ADA (USAHA PERORANGAN)	46	46,0	46,0	46,0
	1-5 ORANG	39	39,0	39,0	85,0
	6-10 ORANG	6	6,0	6,0	91,0
	11-20 ORANG	5	5,0	5,0	96,0
	>20 ORANG	4	4,0	4,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

METODE PENJUALAN YANG DIGUNAKAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	OFFLINE (TOKO FISIK/KIOS/LAPAK)	38	38,0	38,0	38,0
	ONLINE (MARKETPLACE/ MEDIA SOSIAL)	8	8,0	8,0	46,0
	KOMBINASI OFFLINE DAN ONLINE	54	54,0	54,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

RATA-RATA OMZET PERBULAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<RP. 1JT	36	36,0	36,0	36,0
	RP. 1-5 JT	37	37,0	37,0	73,0
	RP. 5-10 JT	13	13,0	13,0	86,0
	RP. 10-50 JT	11	11,0	11,0	97,0
	>RP.50 JT	3	3,0	3,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Uji validitas Literasi Keuangan (X1)

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations									
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Discussion

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,66284358
Most Extreme Differences	Absolute	,080
	Positive	,080
	Negative	-,070
Test Statistic		,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		,120 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,277	6,122		,045	,964		
X1	,761	,097	,562	7,819	,000	,485	2,060
X2	,368	,071	,374	5,205	,000	,485	2,060

a. Dependent Variable: Y

Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,336	3,825		2,964	,004
X1	,017	,147	,050	,117	,907
X2	-,047	,152	-,134	-,313	,755

a. Dependent Variable: Abs_RES

Hasil Uji Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,870 ^a	,757	,752	9,762

a. Predictors: (Constant), Budaya Kewirausahaan, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Kinerja Bisnis

Uji Simultan (uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28785,226	2	14392,613	151,031	,000 ^b
	Residual	9243,684	97	95,296		
	Total	38028,910	99			

a. Dependent Variable: Kinerja Bisnis

b. Predictors: (Constant), Budaya Kewirausahaan, Literasi Keuangan

Uji Parsial (uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,277	6,122		,045	,964
	Literasi Keuangan	,761	,097	,562	7,819	,000
	Budaya Kewirausahaan	,368	,071	,374	5,205	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Bisnis

RIWAYAT HIDUP



Eka Handayani, lahir di Maros pada tanggal 29 Maret 2004, Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah yang bernama Safaruddin dan ibu bernama Bnga Lia. Penulis bertempat tinggal di Jalan Datuk Sulaiman, Dusun Pariama, Desa Tanarigella, Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu. Pendidikan dasar penulis di SD Negeri 367 Pabbarassang, diselesaikan pada tahun 2015 kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Bua hingga lulus pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2018 melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 10 Luwu. Setelah lulus SMA pada tahun 2021, penulis melanjutkan Pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.